



**NOTARIS & PPAT
FATHIAH HELMI, SH**

S.K. MENTERI KEHAKIMAN R.I.

Tgl. 28 Februari 1990, No. C-6. HT.03.01-Th. 1990

Tgl. 1 September 1998, No. C-145. HT.03.02-Th. 1998

S.K. BADAN PERTANAHAN NASIONAL

Tgl. 17 September 1991, No. 54-XI-1991

Tgl. 24 September 2007, No. 44-XVII-PPAT-2007

Wilayah Kerja Kotamadya Jakarta Selatan

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk

disingkat PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Nomor : 34,-

-Pada hari ini, Selasa, tanggal 17-03-2015 (tujuh belas Maret dua ribu lima belas).

-Pukul 10.58 (sepuluh lewat lima puluh delapan menit) Waktu Indonesia Barat.

-Saya **FATHIAH HELMI**, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dengan dihadiri saksi-saksi yang telah saya, Notaris kenal dan nama-namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini.

-Atas permintaan Direksi dari perseroan terbatas **PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk** disingkat **PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**, berkedudukan di Jakarta Pusat, berkantor pusat di Gedung BNI, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 1, Jakarta 10220, yang anggaran dasar beserta perubahannya berturut-turut telah diumumkan dalam :

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11-09-1992 (sebelas September seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), Nomor: 73, Tambahan Nomor: 1A;
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20-10-1992 (dua puluh Oktober seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), Nomor: 84, Tambahan Nomor: 008A;
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20-09-1996 (dua puluh



- September seribu sembilan ratus sembilan puluh enam), Nomor: 76, — Tambahan Nomor: 8145; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25-08-1998 (dua puluh lima Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh delapan), Nomor: 68, — Tambahan Nomor: 4899; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24-08-1999 (dua puluh empat Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan), ----- Nomor: 68, Tambahan Nomor: 5208; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20-02-2001 (dua puluh Februari dua ribu satu), Nomor: 15, Tambahan Nomor: 70, -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 08-01-2002 (delapan Januari dua ribu dua), Nomor: 3, Tambahan Nomor: 19; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28-04-2002 (dua puluh delapan April dua ribu dua), Nomor: 35, Tambahan Nomor: 4183; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10-09-2002 (sepuluh September dua ribu dua), Nomor: 73, Tambahan Nomor: 684, -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28-10-2003 (dua puluh delapan Oktober dua ribu tiga), Nomor: 86, Tambahan Nomor: 785; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 09-01-2004 (sembilan Januari dua ribu empat), Nomor: 3, Tambahan Nomor: 27; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30-01-2004 (tiga puluh Januari dua ribu empat), Nomor: 9, Tambahan Nomor: 1152; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28-07-2006 (dua puluh delapan Juli dua ribu enam), Nomor: 60, Tambahan Nomor: 791; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 01-04-2008 (satu April dua ribu delapan), Nomor: 27, Tambahan Nomor: 262/L/2008; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 23-12-2008 (dua puluh tiga Desember dua ribu delapan), Nomor: 103, Tambahan Nomor: 29015;
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13-07-2012 (tiga belas Juli - dua ribu dua belas), Nomor: 56, Tambahan Nomor: 1263/L;
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17-04-2012 (tujuh belas April dua ribu dua belas), Nomor: 31, Tambahan Nomor: 18354;
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28-03-2014 (dua puluh delapan Maret dua ribu empat belas), Nomor: 25, Tambahan Nomor: 2102/L;
- sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir --- dimuat dalam akta Nomor: 48, tanggal 28-03-2013 (dua puluh delapan --- Maret dua ribu tiga belas) yang dibuat -dihadapan saya, Notaris, yang --- pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat --- dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor : ----- AHU-AH.01.10-1550, tanggal 21-05-2013 (dua puluh satu Mei dua ribu --- tiga belas), dan akta Nomor : 42 tanggal 24-09-2014 (dua puluh empat --- September dua ribu empat belas) yang dibuat dihadapan saya, Notaris, -- yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan ----- dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor : ----- AHU-31923.40.22.2014 tanggal 24-09-2014 (dua puluh empat September dua ribu empat belas). -----

-Untuk selanjutnya PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk disingkat PT BANK NEGARA INDONESIA -----

(PERSERO) Tbk dalam akta ini akan disebut "Perseroan" atau "BNI".-----

-Berada di Ballroom, Hotel Shangri-La Jakarta, Kota BNI, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 1, Jakarta 10220.-----

-Agar membuat Berita Acara Rapat mengenai segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut (selanjutnya disebut "Rapat"), Rapat dilangsungkan pada - hari, tanggal, jam dan tempat seperti tersebut di atas.-----

-Telah hadir dalam Rapat dan karenanya hadir di hadapan saya, Notaris:-----

I. Para anggota Dewan Komisaris Perseroan;-----

1. Tuan **PETER BENYAMIN STOK**, lahir di , pada tanggal -----

, Komisaris Utama Perseroan merangkap sebagai -----
Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara Indonesia, -----
bertempat tinggal di Jakarta Selatan, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Komisaris Utama yang juga merangkap sebagai Komisaris -----
Independen Perseroan.-----

2. Tuan **TIRTA HIDAYAT**, lahir di , pada tanggal -----

, Wakil -----
Komisaris Utama Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat -----
tinggal di Jakarta Pusat.-----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan.-----

3. Tuan **ACHIL RIDWAN DJAYADININGRAT**, lahir di ----- pada -----
tanggal -----

, Komisaris/Komisaris Independen Perseroan, Warga ---

Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, ---

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Komisaris/Komisaris Independen Perseroan.-----

4. Tuan **FERO POERBONEGORO**, lahir di ----- pada tanggal -----

, Komisaris/Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara -----

Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Timur, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Komisaris/Komisaris Independen Perseroan -----

5. Tuan **BANGUN SARWITO KUSMULYONO**, lahir di ----- pada -----
tanggal -----

Komisaris/Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara
Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Komisaris/Komisaris Independen Perseroan -----

6. Tuan **DANIEL THEODORE SPARRINGA**, lahir di ----- pada -----
tanggal -----

, Komisaris Perseroan, Warga Negara Indonesia, -----
bertempat tinggal di Surabaya, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Komisaris Perseroan -----

7. Tuan **ACHIRAN PANDU DJAJANTO**, lahir di ----- pada tanggal -----

Komisaris Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal -----
di Bekasi, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Komisaris Perseroan.-----

8. Tuan Doktorandus **KIAGUS AHMAD BADARUDDIN**, Master of -----

Science, lahir di , pada tanggal -----

, Komisaris -----

Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta -----

Selatan, -----

-pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Komisaris Perseroan.-----

II. Para anggota Direksi Perseroan;-----

1. Tuan **GATOT MUDIANTORO SUWONDO**, lahir di , pada tanggal -----

Direktur Utama Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di

Jakarta Selatan, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama Perseroan.

2. Nona **FELIA SALIM**, lahir di _____, pada tanggal _____, Wakil Direktur Utama Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan.

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan.

3. Tuan **KRISHNA SUPARTO**, lahir di _____ pada tanggal _____ lima), Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan,

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk _____ Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan.

4. Tuan **YAP TJAY SOEN**, lahir di _____, pada tanggal _____, Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan,

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Direktur Perseroan. -----

5. Tuan **AHDI JUMHARI LUDDIN**, lahir di ----- pada tanggal -----

, Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal

di Jakarta Timur, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----

Perseroan. -----

6. Tuan **SUWOKO SINGOASTRO**, lahir di ----- pada tanggal -----

, Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat -----

tinggal di Tangerang, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----

Perseroan -----

7. Tuan **HONGGO WIDJOJO KANGMASTO**, lahir di ----- pada -----
tanggal -----

, Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat -----
tinggal di Jakarta Selatan, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan : -----

menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Direktur Perseroan, -----

8. Tuan **ADI SETIANTO**, lahir di ----- pada tanggal -----
, Direktur Perseroan, -----

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Tangerang, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan : -----

menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Direktur Perseroan, -----

9. Tuan Doktorandus **SUTANTO** Master Business of Administration, lahir -----
di ----- pada tanggal -----

, Direktur Perseroan, Warga Negara -----

Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang,

: -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan : -----

: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Direktur Perseroan. -----

10. Tuan **DARMADI SUTANTO**, lahir di ----- pada tanggal -----

, Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal

di Tangerang. -----

: -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan : -----

: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Direktur Perseroan. -----

III. Para Pemegang Saham Perseroan;-----

1. Tuan **GATOT TRIHARGO**, lahir di ----- pada tanggal -----

, Warga Negara Indonesia, bertempat -----

tinggal di Jakarta Selatan. -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya ----- sebagai Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa konstruksi dan ----- Jasa Lain Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia - yang bertindak berdasarkan Surat Kuasa Nomor: SKU-106/MBU/3/2015 tanggal 06-03-2015 (enam Maret dua ribu lima belas), yang dibuat di ----- bawah tangan, aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa ----- dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, ----- selaku Wakil Pemerintah sebagai pemegang saham Negara ----- Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank ----- Negara Indonesia Tbk disingkat PT Bank Negara Indonesia (Persero) ----- Tbk, sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (2) Undang-Undang ----- Nomor 19 Tahun 2003 (dua ribu tiga) tentang Badan Usaha Milik ----- Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 (dua ribu tiga) --- dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 (dua ribu lima), serta ----- Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Negara ----- Indonesia Tbk, dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama ----- **NEGARA REPUBLIK INDONESIA**, selaku pemilik dan pemegang :-----
a. 1 (satu) saham Seri A Dwiwama; dan -----
b. 11.189.193.874 (sebelas miliar seratus delapan puluh sembilan juta ----- seratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh empat) --- saham yang merupakan saham Seri B dan saham Seri C;-----

2. MASYARAKAT, sebanyak 3.666.604.947 (tiga miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus empat ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) saham yang merupakan saham Seri B dan saham Seri C; -----

-Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang hadir tersebut di atas, sebagaimana ternyata dari daftar hadir terlanggal hari ini yang telah ditandatangani oleh pihak-pihak tersebut di atas, yang aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, para pemegang saham yang hadir tersebut adalah para pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20-02-2015 (dua puluh Februari dua ribu lima belas) – sampai dengan pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat yang di terbitkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

IV.Undangan:

1. Tuan Doktorandus **HARYANTO SAHARI**, lahir di pada tanggal -----
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan.,

-menurut keterangannya dalam hal ini berlindak selaku Akuntan Publik, dengan demikian mewakili Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan atau PricewaterhouseCoopers (PWC), yang hadir atas undangan Direksi Perseroan.
2. Nyonya **ESTER AGUNG SETIAWATI**, lahir di pada tanggal -----
tersebut dibawah ini,
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat,

-pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: -----

-menurut keterangannya dalam hal ini mewakili Biro Administrasi Efek-----
PT Datindo Entrycom, hadir atas undangan Direksi Perseroan. -----

-Berdasarkan pasal 24 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, yang memimpin Rapat ini adalah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan surat Dewan Komisaris Nomor: DK/021 tanggal ----- 03-03-2015 (tiga Maret dua ribu lima belas).-----

Dewan Komisaris telah menetapkan Komisaris Utama, Tuan Peter Benyamin Stok sebagai Pemimpin Rapat dan sebagai Pemimpin Rapat Pengganti I adalah Tuan Tirta Hidayat, serta Pemimpin Rapat Pengganti II adalah Tuan Achil Ridwan Djayadiningrat.-----

-Bawa sebelum Rapat dimulai penghadap Tuan Peter Benyamin Stok, ----- tersebut di atas, telah memperlihatkan pada saya, Notaris, Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 20-02-2015 (dua puluh Februari dua ribu lima belas) pada pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat, yang di terbitkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, dan menjamin sepenuhnya bahwa pemegang saham yang termuat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tersebut adalah benar dan membuktikan dengan sah mengenai pemilikan saham Perseroan, dan menurut keterangannya saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang hadir atau diwakili tersebut adalah sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan tersebut di atas. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka Rapat dan memberitahukan :-----

A. Bawa untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 10 dan Pasal 11 -----

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 tanggal -----
08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Rencana --
dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan -----
Tertutu (selanjutnya disebut **POJK 32**), Perseroan telah melakukan -----
Pemberitahukan kepada OJK tanggal 29-01-2015 (dua puluh sembilan -----
Januari dua ribu lima belas) Nomor: DIR/031 perihal: Rencana RUPS -----
Tahunan tahun buku 2014 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan --
telah melakukan Pengumuman dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan telah dimuat dalam dalam surat kabar harian berbahasa -
Indonesia yaitu surat kabar Bisnis Indonesia, dan surat kabar berbahasa --
asing yaitu surat kabar The Jakarta Post masing-masing pada tanggal -----
06-02-2015 (enam Februari dua ribu lima belas), dan tanggal 23-02-2015 -
(dua puluh tiga Februari dua ribu lima belas);-----

Pemanggilan Rapat pada tanggal 23-02-2015 (dua puluh tiga Februari -----
dua ribu lima belas), salah satunya berbunyi sebagai berikut : -----

-----**PEMANGGILAN**-----

-----**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**-----

-----**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**-----

-----**("PERSEROAN")**-----

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Pemegang Saham Perseroan
untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") ---
yang akan diselenggarakan pada : -----

Hari/Tanggal : Selasa / 17 Maret 2015 ; -----

Waktu : Pukul 10:00 WIB s.d selesai ; -----

Tempat : Ballroom, Hotel Shangri-La Jakarta ;-----

Kota BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, -----

Jakarta 10220. -----

Mata Acara Rapat : -----

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014. -----
Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah Pasal 21 ayat (3) dan ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013. -----
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014. -----
Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah Pasal 21 ayat (3) --- Anggaran Dasar Perseroan. -----
3. Penetapan remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) --- Tahun Buku 2015 serta tantiem Tahun Buku 2014 bagi Direksi dan --- Dewan Komisaris Perseroan. -----
Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah Pasal 11 ayat (17) --- dan Pasal 14 ayat (18) Anggaran Dasar Perseroan. -----

4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2015. -----
Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah Pasal 21 ayat (3) -----
Anggaran Dasar Perseroan. -----
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. -----
Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah Pasal 40 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Pasal 41 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. -----
6. Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, -----
sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. -----
Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah Pasal 11 ayat (7) dan Pasal 14 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan, antara lain bahwa para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh RUPS dari calon atau calon-calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan/atau seorang Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 10%, dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. -----

Catatan : -----

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang Saham, karena iklan Pemanggilan ini sudah merupakan undangan resmi. -----

2. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan photocopy KTP atau tanda pengenal lain yang sah kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum, agar membawa photocopy dari Anggaran Dasarnya yang terakhir serta akta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus terakhir. Khusus untuk Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") diminta untuk memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR") kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat memperlihatkan KTUR, maka Pemegang Saham tetap dapat menghadiri Rapat sepanjang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan membawa identitas diri yang dapat diverifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham - tanggal **20 Februari 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB**.
4. a) Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan menyerahkan Surat Kuasa yang sah yang bentuknya ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.

- b) Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja di Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT. Datindo Entrycom, Puri Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34, Jakarta 10220.
5. Bahan-bahan terkait mata acara Rapat tersedia dan dapat diperoleh di situs web Perseroan dan di kantor pusat Perseroan pada jam kerja Perseroan sejak tanggal **23 Februari 2015 sampai dengan 17 Maret 2015** salinan dokumen fisik dapat diberikan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan, kecuali untuk bahan terkait mata acara Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mana berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/02/2015 dan Nomor: PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015, akan tersedia paling lambat pada tanggal Rapat diselenggarakan.
6. Untuk mempermudah pengaturan dan demi tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya diminta sudah berada di tempat Rapat pada pukul **09:30 WIB**.

Jakarta, 23 Februari 2015

Direksi Perseroan

Bawa selembar dari surat-surat kabar yang memuat Pengumuman, Pemberitahuan, dan Pemanggilan Rapat tersebut di atas, dilekatkan pada minuta akta ini.

- B. Bawa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 20-02-2015 (dua puluh Februari dua ribu lima belas), yang di terbitkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan adalah 18.648.656.458 (delapan belas miliar enam ratus empat puluh

delapan juta enam ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh -----
delapan) saham, terdiri dari 1 (satu) Saham Seri A Dwiwarna, Seri B dan --
Seri C.-----

C. Bawa sesuai dengan perhitungan kuorum kehadiran yang dilakukan -----
oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, -----
selanjutnya Saya Notaris menyampaikan bahwa dalam Rapat ini telah -----
hadir dan/atau diwakili sejumlah :-----

- a. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal Rp 7.500,00 --
(tujuh ribu lima ratus Rupiah) setiap saham.-----
- b. 14.855.798.821 (empat belas miliar delapan ratus lima puluh lima juta
tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh satu)
saham biasa atas nama yang merupakan saham Seri B dengan nilai
nominal Rp 7.500,00 (tujuh ribu lima ratus Rupiah) setiap saham dan
saham Seri C dengan nilai nominal Rp 375,00 (tiga ratus tujuh puluh
lima Rupiah) setiap saham; -----

atau seluruhnya sejumlah 14.855.798.822 (empat belas miliar delapan ---
ratus lima puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu delapan
ratus dua puluh dua) saham atau lebih kurang sejumlah 79,66 % (tujuh
puluhan sembilan koma enam puluh enam persen) dari seluruh saham yang
telah dikeluarkan oleh Perseroan sejumlah 18.648.656.458 (delapan ---
belas miliar enam ratus empat puluh delapan juta enam ratus lima puluh
enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham sesuai dengan Daftar
Pemegang Saham Perseroan per tanggal 20-02-2015 (dua puluh -----
Februari dua ribu lima belas) yang diterbitkan PT Datindo Entrycom -----
sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, sehingga berdasarkan -----
ketentuan Pasal 25 ayat (1.a), ayat (4.a), dan ayat (5.a) Anggaran Dasar

Perseroan dan Pasal 86 ayat (1) dan 88 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka kuorum untuk penyelenggaraan Rapat ini telah terpenuhi, dengan demikian Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Sebelum Rapat dimulai Pemimpin Rapat menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

"Semua persyaratan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 32, yaitu mengenai Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan kuorum Rapat telah dipenuhi.

Sebelum memasuki acara rapat, terlebih dahulu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

Kondisi Umum Perseroan :

- Total aset Perseroan di akhir tahun 2014 (dua ribu empat belas) sebesar Rp416,57 triliun (empat ratus enam belas koma lima puluh tujuh triliun Rupiah).
- Pinjaman yang diberikan sampai dengan akhir tahun 2014 (dua ribu empat belas) sebesar Rp277,62 Triliun (dua ratus tujuh puluh tujuh koma enam puluh dua triliun Rupiah).
- Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun sampai dengan akhir tahun 2014 (dua ribu empat belas) sebesar Rp313,89 Triliun (tiga ratus tiga belas koma delapan puluh Sembilan triliun Rupiah).
- Total Ekuitas sampai dengan akhir tahun 2014 (dua ribu empat belas) adalah sebesar Rp61,02 Triliun (enam puluh satu koma dua triliun Rupiah).

Penjelasan lebih lanjut mengenai kondisi dan kinerja Perseroan akan disampaikan oleh Direksi.

Sesuai dengan Pemanggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas).
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas).
3. Penetapan remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) serta tantiem tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas).
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014.
6. Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Rapat ini berpedoman pada tata tertib rapat yang antara lain mengatur-mekanisme pengambilan keputusan rapat dan tata cara mengajukan-pertanyaan dan/atau pendapat sebagaimana telah disampaikan oleh pembawa acara dan telah dibagikan pada saat registrasi.

Selanjutnya memasuki Mata Acara Rapat yang pertama, Pemimpin Rapat mempersilahkan Direktur Utama Perseroan, Tuan Gatot Mudiantoro Suwondo untuk menyampaikan laporannya.

-Selanjutnya Tuan Gatot Mudiantoro Suwondo sebagai Direktur Utama menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara Pertama Rapat ini yaitu :

Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas).

*Terimakasih Bapak Pemimpin Rapat,

Para Pemegang Saham Perseroan serta hadirin yang terhormat,

Perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) beserta Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) yang terdiri dari Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi komprehensif beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan – Firma anggota jaringan global PwC,

untuk selanjutnya disebut KAP. Pada tanggal 22-01-2015 (dua puluh dua Januari dua ribu lima belas) KAP berpendapat bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang --- material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak --- perusahaan tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu --- empat belas) serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar --- Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) --- telah tersedia di kantor Perseroan dan dapat diakses atau diunduh ----- melalui situs web Perseroan sejak tanggal 23-02-2015 (dua puluh tiga -- Februari dua ribu lima belas). Laporan Tahunan Perseroan tersebut telah kami bagikan pada saat registrasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah kami umumkan melalui - 2 (dua) surat kabar nasional yaitu Harian Bisnis Indonesia dan Harian The Jakarta Post pada hari Jumat tanggal 30-01-2015 (tiga puluh Januari dua ribu lima belas).

Para pemegang saham serta hadirin yang terhormat,
Sebagaimana telah kami sampaikan di awal tahun 2014 (dua ribu empat belas), dalam rangka memperkuat landasan keuangan serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, kami telah menetapkan 5 (lima) --- kebijakan strategis yaitu:

1. Sinergi antara Bisnis Banking dengan Konsumen & Ritel dan ----- Perusahaan Anak untuk mengoptimalkan keuntungan melalui ----- pendekatan *value chain*.
2. Pertumbuhan *Asset* dan *Liabilities* yang sehat.

3. Mengoptimalkan *Customer Engagement* dan *channel* untuk meningkatkan penjualan dan transaksi.
4. Meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas biaya.
5. Meningkatkan kapabilitas karyawan dan teknologi informasi untuk memperkuat daya saing.

Setiap strategi dijabarkan dalam beberapa inisiatif atau langkah-langkah pelaksanaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun realisasi dari pencapaian target tahun 2014 (dua ribu empat belas) secara ringkas adalah sebagai berikut :

1. Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif dengan tingkat suku bunga yang tinggi, sinergi yang dilakukan Bisnis Banking dan Konsumen & Ritel mampu menghasilkan Laba bersih meningkat sebesar 19,09% (sembilan belas koma nol sembilan persen) dari Rp9,05 Triliun (sembilan koma nol lima triliun Rupiah) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) menjadi Rp10,78 Triliun (sepuluh koma tujuh puluh delapan triliun Rupiah) di tahun 2014 (dua ribu empat belas) sehingga *Return on Assets* (ROA) meningkat dari 3,36% (tiga koma tiga puluh enam persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) menjadi 3,49% (tiga koma empat puluh sembilan persen) di tahun 2014 (dua ribu empat belas) dan *Return on Equities* (ROE) juga meningkat dari 22,47% (dua puluh dua koma empat puluh tujuh persen) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) menjadi 23,64% (dua puluh tiga koma enam puluh empat persen) di tahun 2014 (dua ribu empat belas).
2. Meskipun *GDP Growth* di Indonesia tahun 2014 (dua ribu empat belas) turun atau hanya mencapai 5,02% (lima koma nol dua persen). Pertumbuhan pinjaman BNI selama tahun 2014 (dua ribu empat

belas) mencapai 10,77% (sepuluh koma tujuh puluh tujuh persen), terdiri dari pinjaman segmen Bisnis Banking tumbuh 9,85% (sembilan koma delapan puluh lima persen), pinjaman segmen *Consumer & Retail* tumbuh 9,13% (sembilan koma tiga belas persen) dan pinjaman Anak Perusahaan meningkat 33,25% (tiga puluh tiga koma dua puluh lima persen). Fokus ekspansi pinjaman bisnis banking pada 8 (delapan) sektor industri unggulan dan perbaikan pada proses kredit telah dilakukan sehingga mampu meningkatkan kualitas aset. NPL gross di tahun 2014 (dua ribu empat belas) membaik menjadi 1,96% (satu koma sembilan puluh enam persen) dari tahun sebelumnya yang mencapai 2,17% (dua koma tujuh belas persen), demikian juga untuk NPL Netto yang membaik menjadi 0,39% (nol koma tiga puluh sembilan persen) ditahun 2014 (dua ribu empat belas) dari 0,55% (nol koma lima lima persen) di tahun sebelumnya. *Loan to Deposit Ratio* berhasil dijaga di level 87,81% (delapan puluh tujuh koma delapan puluh satu persen).

3. Strategi peningkatan *customer engagement* mampu meningkatkan *Recurring Fee* pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) sebesar 22,66% (dua puluh dua koma enam enam persen). Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 7,54% (tujuh koma lima empat persen) di tahun 2014 (dua ribu empat belas) dengan rasio dana murah (CASA) mencapai 64,52% (enam puluh empat koma lima dua persen) dari Total DPK. Peningkatan DPK dan *recurring fee* ini tidak terlepas dari kualitas layanan yang dapat dipertahankan di urutan ke-2 (dua) berdasarkan survey

kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pihak independen yaitu Marketing Research Indonesia.

4. Strategi efisiensi operasional dan efektivitas biaya yang telah dilakukan mampu menurunkan rasio biaya dibandingkan total pendapatan atau *Cost to Income Ratio* yang mencapai 43,85% (empat puluh tiga koma delapan lima persen) di tahun 2014 (dua ribu empat belas) atau turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 46,65% (empat puluh enam koma enam lima persen).
5. Indikator produktivitas para pegawai di tahun 2014 (dua ribu empat belas) meningkat 17,14% (tujuh belas koma satu empat persen) yang dilihat dari kenaikan *earning per employee* dari Rp346,90 juta (tiga ratus empat puluh enam koma sembilan puluh juta Rupiah) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) naik menjadi Rp 406,36 juta (empat ratus enam koma tiga puluh enam juta Rupiah) di tahun 2014 (dua ribu empat belas).

Dalam rangka mendukung bisnis perusahaan anak, Perseroan telah melakukan beberapa langkah-langkah strategis antara lain sebagai berikut:

OJK melalui surat Nomor: S-20/D.05/2014 tanggal 11-03-2014 (sebelas Maret dua ribu empat belas) telah memberikan persetujuan atas kemitraan strategis antara Perseroan dengan Sumitomo Life, sehingga struktur kepemilikan saham BNI Life telah mengalami perubahan menjadi 60,00% (enam puluh koma nol nol persen) dimiliki oleh Perseroan, 39,99% (tiga puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dimiliki oleh Sumitomo Life dan 0,01% (nol koma nol satu persen) dimiliki oleh Yayasan Danar Dana Swadharma dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai

dimana perubahan kepemilikan saham tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-01557.40.21.2014 tanggal 29-04-2014 (dua puluh sembilan April dua ribu empat belas). Dengan demikian tambahan modal sebesar Rp4,16 triliun (empat koma enam belas triliun Rupiah) dari Sumitomo Life ke BNI Life telah efektif dan membuat *enterprise value* BNI Life menjadi Rp10,50 triliun (sepuluh koma lima puluh triliun Rupiah). Melalui keputusan para pemegang saham pada tanggal 18-09-2014 (delapan belas September dua ribu empat belas), dan persetujuan OJK berdasarkan surat Nomor: S-67/PB.31/2014 tanggal 25-08-2014 (dua puluh lima Agustus dua ribu empat belas), telah dilakukan penambahan modal sebesar Rp500 miliar (lima ratus miliar Rupiah) kepada BNI Syariah yang berasal dari Hasil Dana Penawaran Umum Terbatas III tahun 2010 (dua ribu sepuluh).

Tujuan penambahan modal tersebut dimaksudkan agar BNI Syariah dapat melakukan ekspansi secara lebih leluasa, khususnya pada pinjaman mikro. Kami juga bangga bahwa pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) lalu BNI Syariah mendapat award sebagai Bank Syariah Terbaik dan rasio profitabilitas BNI Syariah mencatat rasio tertinggi dibandingkan dengan peers groupnya.

Program kerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) dalam rangka memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, yaitu melakukan perluasan jaringan dan layanan Perseroan antara lain:

- Menambah 73 (tujuh puluh tiga) outlet termasuk membuka outlet kontainer di Bandara Juanda Surabaya, dan penambahan 1 outlet di

Osaka, Jepang sehingga pada akhir tahun 2014 (dua ribu empat belas) jumlah outlet menjadi 1.766 (seribu tujuh ratus enam puluh enam), termasuk 6 (enam) outlet di luar negeri.-----

- Menambah 2.908 (dua ribu sembilan ratus delapan) unit ATM, ----- termasuk membuka ATM khusus untuk Nasabah berkebutuhan ----- khusus di Cabang Falmawati, dan ATM khusus Sepeda Motor untuk melayani dan memberikan kemudahan bagi pengendara sepeda ----- motor dalam bertransaksi di 20 (dua puluh) lokasi, serta 6 (enam) unit ATM di luar negeri yaitu 4 (empat) unit ATM di HongKong, dan 2 ----- (dua) unit ATM di Singapura yang saat ini sudah efektif beroperasi secara komersial untuk memfasilitasi transaksi nasabah Perseroan di luar negeri. Dengan demikian, Perseroan memiliki 14.071 (empat ----- belas ribu tujuh puluh satu) unit ATM di akhir tahun 2014 (dua ribu empat belas).-----

- Menambah pusat layanan *contact center* di Surabaya guna ----- meningkatkan pelayanan kepada nasabah Perseroan.-----

Melalui penambahan jaringan tersebut, kami dapat memberikan layanan yang lebih luas bagi masyarakat.-----

Para pemegang saham serta hadirin yang terhormat,----- Untuk mendukung pengawasan melekat pada aktivitas operasional ----- Perseroan sejak tahun 2010 (dua ribu sepuluh), telah diterapkan *Whistle-Blowing System* atau WBS yang bertujuan untuk mengembangkan ----- budaya integritas secara konsisten dan sebagai upaya preventif dalam ----- mencegah praktik kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pegawai.----- Adapun jumlah laporan pelanggaran yang masuk melalui WBS selama tahun 2014 (dua ribu empat belas) sebanyak 35 (tiga puluh lima) laporan.

Dari jumlah tersebut sebanyak 31 (tiga puluh satu) laporan telah diselesaikan, sedangkan sebanyak 4 (empat) laporan masih dalam proses.

Di bidang Teknologi Informasi selama tahun 2014 (dua ribu empat belas), Perseroan mengembangkan dan menambah berbagai fitur produk dan layanan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan nasabah, antara lain :

1. Infrastruktur

- a. Meningkatkan kapasitas jaringan utama (*backbone network*) di Data Center untuk mempercepat laju lintas data transaksi dan informasi;
- b. Menggunakan mesin *switching* yang memiliki kemampuan pemrosesan (*processing capability*) yang lebih cepat serta *fault tolerance* untuk mendukung ketersediaan dan kemampuan sistem *e-channel* BNI;
- c. Memastikan kehandalan Rencana Penanggulangan Kondisi Darurat (*Disaster Recovery Plan*), melalui uji coba operasional menggunakan sistem di *Disaster Recovery Center* (DRC);
- d. Mempersiapkan *Dual Data Center* dengan tingkat kehandalan minimal Tier 3 mengacu pada kriteria lembaga independen "The Uptime Institute".

2. Aplikasi

- a. Mengimplementasikan *Service Oriented Architecture* (SOA) dalam rangka mempercepat pengembangan aplikasi (*development turnaround*) dengan konfigurasi *High Availability* (HA) untuk menjaga kehandalan (*reliability*) sistem;

- b. Mengimplementasikan Global Banking System (GLOBS) untuk mendukung layanan transaksi kiriman uang Internasional (*remittance*), pembiayaan perdagangan luar negeri (*trade finance*) dan transaksi Tresuri;
 - c. Membangun gudang data perusahaan yang terintegrasi (*Enterprise Data Warehouse*) untuk mendukung Sistem Informasi Manajemen, dan meningkatkan kemampuan pengolahan data (*data analytic*) untuk mendukung pengambilan keputusan (*Decision Support System*).
3. Sistem Keamanan Teknologi Informasi
- a. Meningkatkan pengamanan jaringan (*network protection*), melalui implementasi *Intrusion Prevention System/Intrusion Detection System* (IPS/IDS) dan *upgrade firewall*;
 - b. Meningkatkan pengamanan terminal pengguna (*end point protection*) melalui implementasi *End Point Detection and Response Solution tool*;
 - c. Meningkatkan pengamanan aplikasi (*application protection*) melalui pelaksanaan *penetration testing* dan *vulnerability assessment*;
 - d. Meningkatkan pengamanan data nasabah melalui implementasi *Database Security and Activity Monitoring tool* serta meningkatkan sistem enkripsi data;
 - e. Membentuk unit organisasi *Information Security* yang bertanggung jawab kepada Direktur Risiko Perusahaan.

Sepanjang tahun 2014 (dua ribu empat belas), Perseroan telah memantapkan *value chain* sinergi *Business Banking* dan *Consumer Retail* melalui kerjasama dengan berbagai lembaga, antara lain:

1. Menginisiasi Transaksi Repo untuk merealisasikan pengembangan transaksi *Repurchase Agreement* (Repo) dan *Reverse Repo* melalui kerja sama antar 26 (dua puluh enam) bank.
2. Melakukan sinergi bisnis dengan NongHyup Bank, salah satu bank papan atas yang memiliki kekuatan bisnis dibidang pertanian di Korea Selatan untuk mengembangkan bisnis di Indonesia. Kerja sama ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas target pasar hingga ke warga negara atau korporasi asal Korea Selatan yang berbisnis di Indonesia.
3. Meluncurkan Kartu Kredit JCB Platinum bekerja sama dengan Japan Card Bureau (JCB) International Co Ltd. Penerbitan kartu kredit yang berlogo JCB ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan kartu kredit dan kepemilikan baru pada kelompok masyarakat Jepang, nasabah Perseroan asal Jepang dan masyarakat pecinta produk Jepang di Indonesia.
4. Mengelola Dana APBN POLRI, termasuk mengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak dan menyediakan layanan penyaluran gaji bagi anggota dan pegawai negeri sipil POLRI dengan dilengkapi Kartu Tanda Anggota Elektronik.
5. Menerbitkan kartu BNI Emerald World Debit MasterCard yang merupakan kartu debit dengan hierarki tertinggi, diterbitkan di 2 (dua) tempat secara simultan yaitu Paris dan Jakarta.

6. BNI bekerja sama dengan PLN untuk mendukung program _____ kelistrikan nasional dengan memberikan pembiayaan yang _____ dilakukan secara bilateral maupun sindikasi. Perseroan juga _____ memberikan solusi transaksional perbankan lain melalui pengelolaan rekening, pembayaran pajak *online*, *cash card* PLN sehingga pengelolaan penerimaan tagihan listrik dan non tagihan listrik dapat dilakukan melalui *e channel*. -----

Pada tahun 2014 (dua ribu empat belas), Perseroan menerima cukup banyak penghargaan dari pihak eksternal, diantaranya: -----

1. Bank dengan Layanan Penerimaan Negara Terbaik Tingkat Nasional 2014 (dua ribu empat belas) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia -----
2. *The Best Trade Finance Banking Indonesia & The Leading Counterparty Banking Indonesia* dari *The Asian Banker Transaction Banking Awards 2014* (dua ribu empat belas) -----
3. *The Best Cash Management Solution of the Year in Southeast Asia* dari *Alpha Southeast Asia Magazine* -----
4. Perbankan Teladan Adibakti Mina Bahari dari Kementerian Kelautan dan Perikanan -----
5. Pelapor Terbaik I Tahun 2014 (dua ribu empat belas) Kategori Devisa Hasil Ekspor Bank dari Bank Indonesia. -----
6. *Indonesia Best Overall Corporate Governance* dari *Asiamoney* -----
7. *Best Help Desk in APAC 2014* (dua ribu empat belas) *Gold Winner* dari *Contact Center World* -----

Atas diterimanya berbagai penghargaan tersebut, dalam kesempatan ini, kami menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-

tingginya kepada segenap pemangku kepentingan yang telah terlibat dan mendukung diperolehnya prestasi tersebut.

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat,

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko, sejak awal tahun 2014

(dua ribu empat belas) Perseroan telah sepenuhnya

mengimplementasikan Basel II sesuai dengan persyaratan Bank

Indonesia.

Dalam rangka mendorong peningkatan ketahanan perbankan, Bank

Indonesia telah menerbitkan aturan Basel III yang pada intinya

mengatur mengenai kewajiban bank untuk:

- Membentuk tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi krisis ekonomi dan keuangan, serta meningkatkan kualitas permodalan sehingga mampu menyerap kerugian yang mungkin terjadi.
- Memenuhi persyaratan rasio-rasio likuiditas tertentu.

Untuk mengantisipasi kebutuhan modal dan likuiditas tersebut, Perseroan telah melakukan analisis, simulasi dan mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan antisipasi Basel III antara lain :

1. *Corporate Action* untuk menambah modal
2. Membatasi *exposure* surat berharga *available for sale* (AFS)
3. Memperbaiki peringkat profil risiko
4. Memantau pertumbuhan aktiva tertiimbang menurut risiko
5. Melakukan penyempurnaan manajemen risiko likuiditas berupa penerapan *liquidity coverage ratio* (LCR) pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) yang bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas manajemen likuiditas.

Selain hal tersebut, saat ini Perseroan juga tengah mempersiapkan implementasi Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Perseroan untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor: 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Nomor: ----- 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dimaksud, searah dengan kebijakan Perseroan untuk membangun BNI *Financial Services Group*. ----- Para pemegang saham Perseroan serta hadirin yang terhormat,----- Demikianlah gambaran umum strategi dan langkah yang telah kami tetapkan serta pencapaian kinerja operasional pada tahun 2014 (dua ribu empat belas).----- Seluruh pencapaian kinerja yang dikemukakan diatas tidak dapat ----- dipisahkan dari Program Reformasi yang telah kami jalankan, untuk membangun model bisnis yang berorientasi pada pemenuhan ----- kebutuhan Nasabah secara utuh (*customer centric*), yang bertujuan untuk mewujudkan posisi Perseroan sebagai "Bank Yang Unggul, --- Terkemuka dan Terdepan Dalam Layanan dan Kinerja".----- Pada akhir tahun 2014 (dua ribu empat belas) Program BNI ----- Reformasi 1.0 secara keseluruhan telah selesai dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, kepada Wakil Direktur Utama kami persilahkan untuk menyampaikan laporan implementasi Program dimaksud.-----

-Selanjutnya Nona Felia Salim sebagai Wakil Direktur Utama menyampaikan perkembangan termutakhir dari Implementasi Program Transformasi sebagai berikut : -----

"Terimakasih Bapak Direktur Utama, -----
Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat,-----
Program BNI Reformasi 1.0 yang dijalankan selama hampir lima tahun
telah mengimplementasi *Blueprint* arsitektur model bisnis *Customer -----
Centric* yang fokus pada dua lini bisnis utama yaitu *Business Banking -----
and Consumer and Retail*. Perubahan struktural dan transformatif ini
telah memberikan benefit bagi perseroan dengan perbaikan 16 (enam
belas) kapabilitas inti.-----
Peningkatan 16 kapabilitas inti tersebut pada gilirannya mampu -----
mewujudkan cita-cita besar Perseroan, yaitu menjadi sebuah bank -----
nasional yang memiliki kapasitas dan kapabilitas global. Perkenankan -----
kami merinci sebagai berikut :-----
Kemampuan meletakkan **Fokus** pada Industri tampak pada -----
kemampuan Perseroan untuk berkonsentrasi pada pasar industri -----
unggulan.-----
Pembentukan **Segmentasi** membagi profil seluruh nasabah ke dalam
segmen-semen yang lebih terinci sesuai dengan prinsip *centricity*.
Segmentasi ini juga mempertajam pengetahuan profil nasabah di setiap
tingkat segmen dimana proses selanjutnya *value proposition* -----
pengembangan produk tepat sasaran sesuai kebutuhan nasabah.-----
Kredit Model dilengkapi *4-Eyes principle* dengan pembagian tugas
origination, credit analysis, credit service/credit administration dan -----
collection. Sistem Alat Bantu Analisa Kredit meningkatkan efisiensi -----
proses dan meningkatkan kualitas analisa. Optimalisasi proses kredit -----
melalui komite kredit dan *remedial* dan *recovery* telah dapat -----
meningkatkan kualitas asset dan berhasil menurunkan rasio NPL bruto.-----

Business Banking – Relationship Management Model yang disusun dengan *Tactical Account Planning, Customer Profitability* dan *Market Intelligence* meningkatkan kemampuan seorang RM mengeksplorasi potensi nasabah. Disamping itu, manajemen juga membentuk *Global Account Manager* untuk mengkoordinasikan *value chain* nasabah dalam berbagai segmen dan sinergi *Business Banking, Consumer* dan *Ritel* sekaligus Perusahaan anak.

Implementasi **Consumer Retail – Customer Relationship Model** berlangsung melalui penciptaan *Value Based proposition through end to end propensity* sehingga menghasilkan profil nasabah yang komprehensif dan aktivitas pemasaran yang lebih fokus serta pelayanan sesuai segmentasi. Di samping itu, selain kapabilitas *risk analytics*, ada penajaman sales model untuk strategi akuisisi calon nasabah baru maupun memperdalam relasi nasabah *existing* dengan strategi "farming" melalui *cross-selling* dan *up-selling*.

Pengembangan **Branch Model** dan **Business Banking Center** untuk meningkatkan integrasi kedua lini bisnis utama serta produktifitas saluran distribusi berdasarkan produk dan layanan yang sesuai potensi pasar. Model tersebut dapat meningkatkan efektifitas pengaturan pusat dan wilayah dalam strategi bisnis dan tata kelola yang lebih terdesentralisasi namun dengan mekanisme kontrol ketat.

Pembangunan **Multi-Channel Bank** dilakukan melalui implementasi *new internet banking* berbasis *multi device*. Kemudahan akses dan percepatan layanan kepada nasabah ini sekaligus merupakan *low cost channel* yang lebih efisien bagi Perseroan. Berbagai jasa berbasis *multi-*

channel memberi alternatif saluran pembayaran secara elektronik ----- antara lain BNI Direct, Smart Forex, e-Tax, dan lain-lain.-----

Pembentukan ***Global Treasury*** mengintegrasikan bisnis treasuri di dalam maupun luar negeri. ***Global Treasury*** juga melakukan penajaman *segregation of duty* dan *middle office* sebagai pengendali risiko ----- termasuk peningkatan *liquidity management* dalam optimalisasi aset bank. -----

Pembentukan ***International Footprint*** dan ***Global Financial Institution*** diawali melalui optimalisasi kantor-kantor cabang di luar negeri, sebagai landasan perpanjangan *Business Banking, Consumer Retail, Treasury* dan FI agar tercipta sinergi pada seluruh jaringan bisnis secara global. -----

Manajemen terus mengembangkan kapabilitas ***Transaction Banking*** dengan membangun dan memperkaya solusi serta layanan unggulan yang bertujuan menjadikan Perseroan sebagai bank transaksi utama andalan nasabah. Upaya ini meliputi solusi penyediaan *cash management (payment, collection, liquidity management & information-management)*, layanan *Custody and Security Services* serta *Trade Finance & Services*. -----

Perseroan menyelaraskan fungsi ***Trade Finance*** dengan pengembangan dan kehadiran solusi-solusi *Financial Supply Chain Management (FSCM)* ke dalam fungsi *product development solution* lini *Business Banking*, agar dapat menangkap peluang yang semakin luas dan kompleks. Selain mempertahankan bisnis pendanaan (kredit) yang sudah teruji, target juga fokus pada peluang ekspor dan pengembangan perdagangan nasional maupun solusi *structured finance*. Kemampuan

RM Business Banking dalam bidang *trade finance* dan FSCM ----- ditingkatkan dengan berbagai pelatihan, antara lain pelatihan *trade cycle*, *Certified Documentary Credit Specialist*, FSCM yang semakin ----- memperkaya solusi transaksional yang mendukung bisnis nasabah.----- Pelaksanaan ***Planning and Budgeting, Cost Optimization, dan*** ----- ***Performance Management*** bertujuan mengintegrasikan perencanaan mulai dari visi perusahaan, Kebijakan Umum Direksi hingga ----- perencanaan unit atau individu. Upaya ini mencakup pula optimalisasi proses pengadaan (procurement) dan penggunaan enam perspektif --- (finansial, pertumbuhan, risiko, proses, nasabah dan pegawai) untuk --- mengukur *Key Performance Indicator* mencakup. Tujuan akhir dari P&B selain untuk mendorong kinerja juga optimalisasi biaya. ----- ***Information Technology Strategic Planning (ITSP)*** merupakan ----- arsitektur landasan IT Perseroan yang komprehensif. Implementasinya antara lain berupa pembentukan fungsi *Data Governance* yang telah melakukan pemutakhiran data nasabah diawali dari nasabah segmen *Emerald* dan *Affluent*, serta data *cleaning* yang efektif agar kebutuhan analisa nasabah dapat terpenuhi. *Enterprise Data Warehouse (EDWH)* pada tahap awal telah merampungkan prioritas penyediaan data bagi *regulatory reporting*. Seiring dengan kapabilitas lini bisnis yang terus berkembang dalam menggali potensi nasabah, peran *analytics* akan meningkat dari basic *customer analytics* menjadi *predictive analytics* dengan kemampuan *decision making* yang lebih tepat sasaran.----- Perseroan melaksanakan ***Enterprise Risk Management (ERM)*** melalui implementasi kebijakan pengelolaan risiko yang sesuai dengan praktik global berdasarkan Basel II dan ketentuan Bank Indonesia. -----

Pengembangan sistem dan kebijakan aspek risiko perbankan disini —— meliputi risiko kredit, pasar dan operasional. Peningkatan kemampuan —— manajemen risiko yang telah terimplementasi antara lain mencakup —— pengembangan *risk culture*, *risk appetite*, *regulatory capital calculation*, *capital allocation* dan *risk adjusted performance measurement*. ———

Pelaksanaan **New Governance Model** berwujud pada desain —— organisasi yang lebih berorientasi pada nasabah, namun juga —— memperhatikan kepentingan mekanisme kontrol dengan prinsip *three line of defense*. Berdasarkan prinsip tersebut tanggung jawab dimulai dari unit *risk takers* sebagai langkah *pre-emptive*, selanjutnya dilengkapi dengan manajemen risiko, fungsi kepatuhan serta audit internal. Selain itu, juga diterapkan *Accountable Responsible Consulted with Informed* —— (ARCI) model sebagai dasar sistem koordinasi antar unit yang lebih —— efektif; pembentukan forum sistem integritas; *policy governance* —— terhadap kebijakan bisnis; dan memanfaatkan disiplin *project* —— *management* untuk mencapai eksekusi *optimal on time, on scope, on budget* dan *on quality*. ———

Pengelolaan **Human Capital** dan **Organizational Learning** yang lebih baik, antara lain melalui perencanaan pegawai, suksesi, manajemen dual karir (*spesialis – generalis*), matrix karir, *Individual Development Plan* (IDP), *Learning Journey*, *talent management*, pengembangan —— kompetensi *leadership* untuk top 100 *senior management* dan 1000 —— *middle management*, kompetensi *coaching* dan *performance* —— *management*. Fungsi *Human Capital Services* menjadi lebih efektif —— dengan diimplementasikannya *Human Capital Representatif* yang —— tersebar pada masing-masing unit. *Global Human Capital Policy* telah

efektif menyelaraskan kebijakan pusat dengan memperhatikan ketentuan di setiap negara. Kebijakan umum ini juga menjangkau perusahaan-perusahaan anak.

Perseroan telah membuka *Digital University* sebagai upaya untuk meningkatkan modal manusia secara berkelanjutan, serta untuk mengakomodir preferensi Gen Y yang telah mencakup 50% lebih dari populasi pegawai perseroan. Akses *virtual* terus diupayakan untuk mendorong budaya pembelajaran melalui *self-learning*.

Dalam melihat *talent scarcity* baik di Indonesia, ASEAN dan bahkan juga global, secara antisipatif manajemen telah melakukan sejumlah inisiatif strategis, seperti *talent attraction, retention* dan *engagement*. Strategi *branding management* dalam rekrutmen diterapkan dengan memantau proporsi yang dicari calon pegawai secara terus menerus. *Sourcing channels* yang digunakan lebih variatif, termasuk melalui *social media*.

Perencanaan komposisi pegawai menggunakan konsep "soccerfield", dimana komposisi penyerang diperbesar sekaligus posisi *defense* diperkuat, dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pegawai. *Earning per employee* pegawai tahun 2014 (dua ribu empat belas) mencapai Rp406,36 juta ((empat ratus enam koma tiga enam juta Rupiah) per pegawai atau tumbuh sebesar 17,14% (tujuh belas koma empat belas persen) dari tahun sebelumnya dan berhasil mempertahankan posisi peringkat ketiga di antara *peers*.

Demikianlah penjabaran 16 kapabilitas inti diatas yang telah memberikan manfaat bagi peningkatan pendapatan, menjaga kualitas aset, meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan skala ekonomis.

-Landasan model operasi *customer centric* pada gilirannya akan dapat mendukung langkah perseroan selanjutnya dalam implementasi -----

Financial Service Group dan *Digital Banking*. -----

Kami mengucapkan banyak terimakasih atas komitmen seluruh pegawai dan pemangku kepentingan yang telah mendukung perubahan -----

struktural Perseroan selama ini melalui BNI Reformasi 1.0. -----

Demikian yang dapat kami laporan kepada Pemegang Saham yang -----
Terhormat. Selanjutnya waktu kami kembalikan kepada Direktur -----

Utama. -----

-Selanjutnya Tuan Gatot Mudiantoro Suwondo sebagai Direktur Utama -
melanjutkan Rapat, dan menyampaikan hal-hal sebagai berikut :-----

Terima kasih kepada Wakil Direktur Utama. Selanjutnya paparan kinerja
keuangan dan kinerja saham serta Laporan Pertanggungjawaban -----

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III -----
Tahun 2010 (dua ribu sepuluh) akan disampaikan oleh Direktur -----

Keuangan.-----

-Selanjutnya Tuan Yap Tjay Sun sebagai Direktur Keuangan menyampaikan -
paparan kinerja keuangan dan kinerja saham serta Laporan -----

Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Terbatas III Tahun 2010 (dua ribu sepuluh) sebagai berikut :-----

"Terimakasih Bapak Direktur Utama, -----

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat, -----

Perkenankanlah kami menyampaikan laporan kinerja keuangan tahun
2014 (dua ribu empat belas), Perseroan berhasil membukukan
pertumbuhan laba bersih sebesar 19,09% (sembilan belas koma nol
sembilan persen) dari Rp9,05 triliun (sembilan koma nol lima triliun

Rupiah) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) menjadi Rp10,78 triliun (sepuluh koma tujuh delapan triliun Rupiah) pada tahun 2014 (dua ribu empat belas). Kenaikan laba bersih yang tertinggi dibanding *peers group* ini antara lain karena:

1. Pendapatan bunga bersih tumbuh 17,41% (tujuh belas koma empat satu persen) menjadi Rp22,38 Triliun (dua puluh dua koma tiga delapan triliun Rupiah).
2. Pendapatan *fee based income* tumbuh 13,50% (tiga belas koma lima nol persen) menjadi Rp10,72 Triliun (sepuluh koma tujuh puluh dua triliun Rupiah) terutama didorong oleh peningkatan *recurring fee income* sebesar 22,66% (dua puluh dua koma enam enam persen).
3. Seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan, terjadi kenaikan beban operasional yang tetap terjaga sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) dari Rp14,57 Triliun (empat belas koma lima tujuh triliun Rupiah) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) menjadi Rp16,10 triliun (enam belas koma sepuluh triliun Rupiah) di tahun 2014 (dua ribu empat belas). Dengan demikian, pendapatan sebelum beban pencadangan naik sebesar 21,99% (dua puluh satu koma sembilan sembilan persen) dari Rp13,93 Triliun (tiga belas koma sembilan tiga triliun Rupiah) menjadi Rp16,99 Triliun (enam belas koma sembilan puluh sembilan triliun Rupiah).
4. Sejalan dengan kebijakan "Meningkatkan Pertumbuhan Asset yang Berkualitas dan Berkelanjutan", maka Perseroan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai di tahun 2014 (dua ribu empat belas) sebesar Rp3,64 Triliun (tiga koma enam puluh empat triliun Rupiah).

5. Sehingga pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) Perseroan berhasil mencetak laba bersih per saham sebesar Rp578,20 (lima ratus tujuh puluh delapan koma dua puluh Rupiah) atau naik 19,09% (sembilan belas koma nol sembilan persen) dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp485,52 (empat ratus delapan puluh lima koma lima puluh dua Rupiah).

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2014

1. Total Aset mengalami pertumbuhan sebesar 7,74% (tujuh koma tujuh empat persen) sehingga mencapai Rp416,57 Triliun (empat ratus enam belas koma lima puluh tujuh triliun Rupiah).
2. Pinjaman yang diberikan naik sebesar 10,77% (sepuluh koma tujuh tujuh persen) atau mencapai Rp277,62 Triliun (dua ratus tujuh puluh tujuh koma enam puluh dua triliun Rupiah). Komposisi pinjaman yang diberikan terdiri dari Korporasi 43,12% (empat puluh tiga koma dua belas persen), Usaha Kecil dan Menengah 27,87% (dua puluh tujuh koma delapan tujuh persen), Konsumen dan Ritel 19,93% (sembilan belas koma sembilan tiga persen), pinjaman yang disalurkan oleh Kantor Cabang Luar Negeri 3,63% (tiga koma enam tiga persen), dan Perusahaan Anak 5,44% (lima koma empat empat persen).
3. Total Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 7,54% (tujuh koma lima empat persen) dari Rp291,89 Triliun (dua ratus sembilan puluh satu koma delapan puluh sembilan triliun Rupiah) di tahun 2013 (dua ribu tiga belas) menjadi Rp313,89 Triliun (tiga ratus tiga belas koma delapan puluh sembilan triliun Rupiah) di tahun 2014 (dua ribu empat belas). Dana murah (CASA) yang terdiri dari Giro dan

Tabungan meningkat 1,27% (satu koma dua tujuh persen) menjadi Rp202,52 Triliun (dua ratus dua koma lima puluh dua triliun Rupiah) dan mencapai 64,52% (enam puluh empat koma lima dua persen) dari total Dana Pihak Ketiga, sedangkan sisanya sebesar 35,48% (tiga puluh lima koma empat delapan persen) berasal dari Deposito.

4. Total ekuitas meningkat 27,97% (dua puluh tujuh koma Sembilan tujuh persen) dari Rp47,68 Triliun (empat puluh tujuh koma enam puluh delapan triliun Rupiah) menjadi Rp61,02 Triliun (enam puluh satu koma nol dua triliun Rupiah).

RASIO KEUANGAN

Berikut ini kami sampaikan rasio-rasio keuangan tahun 2014 (dua ribu empat belas) dibandingkan dengan tahun 2013 (dua ribu tiga belas) sebagai berikut:

1. Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* naik 1,13% (satu koma tiga belas persen) dari 15,09% (lima belas koma nol sembilan persen) menjadi 16,22% (enam belas koma dua puluh dua persen). Pencapaian CAR tersebut jauh di atas persyaratan minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 9,00% (sembilan persen).
2. Kualitas kredit membaik tercermin pada Rasio *NPL gross* yang turun dari 2,17% (dua koma tujuh belas persen) menjadi 1,96% (satu koma sembilan puluh enam persen) dan Rasio *NPL net* turun dari sebelumnya 0,55% (nol koma lima puluh lima persen) menjadi 0,39% (nol koma tiga puluh sembilan persen).
3. Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap NPL atau *Coverage Ratio* berhasil ditingkatkan dari 128,48% (seratus dua

puluhan koma empat puluh delapan persen) menjadi 130,11% (seratus tiga puluh koma sebelas persen).-----

4. *Return on Asset* meningkat dari sebelumnya 3,36% (tiga koma tiga puluh enam persen) menjadi 3,49% (tiga koma empat puluh sembilan persen), demikian pula dengan *Return on Equity* yang meningkat dari 22,47% (dua puluh dua koma empat puluh tujuh persen) menjadi 23,64% (dua puluh tiga koma enam puluh empat persen).-----
5. *Net Interest Margin* yang dicapai pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) adalah 6,20% (enam koma dua puluh persen). -----
6. Efisiensi yang terus membaik ditunjukkan oleh *Cost to Income Ratio* yang turun dari 46,65% (empat puluh enam koma enam puluh lima persen) menjadi 43,85% (empat puluh tiga koma delapan puluh lima persen).-----
7. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) meningkat dari 85,30% (delapan puluh lima koma tiga puluh persen) menjadi 87,81% (delapan puluh tujuh koma delapan puluh satu persen). Peningkatan LDR ini merupakan salah satu strategi optimisasi aset yang fokus pada profitabilitas.-----

Para pemegang saham yang kami hormati, -----

Selanjutnya kami akan menyampaikan laporan perkembangan kinerja saham Perseroan dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III tahun 2010 (dua ribu sepuluh) atau untuk selanjutnya disebut PUT III. -----

Kinerja saham Perseroan pada akhir tahun 2014 (dua ribu empat belas) ditutup pada harga Rp6.100,- (enam ribu seratus Rupiah) atau naik

54,43% (lima puluh empat koma empat puluh tiga persen) dibanding penutupan tahun sebelumnya di level Rp3.950,- (tiga ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah). Pergerakan harga saham selama tahun 2014 (dua ribu empat belas) mencatat harga penutupan tertinggi mencapai Rp6.225,- (enam ribu dua ratus dua puluh lima Rupiah) dan harga terendah tercatat di Rp3.675,- (tiga ribu enam ratus tujuh puluh lima Rupiah). Dengan harga saham Perseroan di Rp6.100,- (enam ribu seratus Rupiah) pada akhir tahun 2014 (dua ribu empat belas) maka kapitalisasi saham Perseroan mencapai Rp.113,76 triliun (seratus tiga belas koma tujuh puluh enam triliun Rupiah). Komposisi kepemilikan saham pada akhir Desember 2014 (dua ribu empat belas) terdiri dari Pemerintah 60,00% (enam puluh persen), investor domestik sebesar 11,28% (sebelas koma dua puluh delapan persen) dan investor asing sebesar 28,72% (dua puluh delapan koma tujuh puluh dua persen).-----

Dalam rangka memenuhi Peraturan Batepam Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka bersama ini kami sampaikan pertanggungjawaban realisasi dana hasil PUT III tahun 2010 (dua ribu sepuluh). -----

Setelah melakukan penerbitan saham baru sebanyak 3.374.715.948 (tiga miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus lima belas ribu sembilan ratus empat puluh delapan) lembar saham di bulan Desember 2010 (dua ribu sepuluh), maka jumlah saham beredar mencapai ----- 18.648.656.458 (delapan belas miliar enam ratus empat puluh delapan - juta enam ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) lembar saham, sehingga komposisi kepemilikan saham publik naik menjadi 40,00% (empat puluh persen).-----

Realisasi penggunaan dana hasil PUT III per tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas) dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercantum dalam prospektus, hasil bersih PUT III yaitu sebesar Rp10,22 triliun (sepuluh koma dua puluh dua triliun Rupiah), digunakan untuk:

1. 80,00% (delapan puluh persen) untuk penyaluran kredit Bisnis Banking dan Konsumen Ritel, dengan realisasi sebesar Rp8,17 — Triliun (delapan koma tujuh belas persen) atau 100% (seratus ----- persen) dari rencana penggunaan.
2. 15,00% (lima belas persen) untuk pengembangan infrastruktur pada teknologi informasi, outlet, ATM dan lain-lain, dengan realisasi ----- sebesar Rp1,53 triliun (satu koma lima puluh tiga triliun Rupiah) atau 100,00% (seratus persen) dari rencana penggunaan.
3. 5,00% (lima persen) untuk pengembangan perusahaan anak, ----- dengan realisasi sebesar Rp510,82 Miliar (lima ratus sepuluh koma delapan puluh dua miliar Rupiah) atau 100,00% (seratus persen) dari rencana penggunaan.

Dengan demikian, dana PUT III sudah digunakan seluruhnya pada posisi Desember 2014 (dua ribu empat belas).

Demikianlah paparan kinerja keuangan, kinerja saham dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT III yang dapat kami sampaikan, selanjutnya kami serahkan kepada Bapak Direktur Utama".

-Selanjutnya Direktur Utama menyampaikan :

"Terima kasih kepada Direktur Keuangan, selanjutnya saya akan memaparkan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tahun 2014 (dua ribu empat belas). -----

Realisasi penggunaan dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan telah diaudit oleh KAP. Pada tanggal 09-03-2015 (sembilan Maret dua ribu lima belas), KAP berpendapat bahwa Laporan Informasi Keuangan atas Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tanggal ----- 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas), serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.-----

Pada awal tahun 2014 (dua ribu empat belas), dana yang tersedia untuk Program Kemitraan sebesar Rp233,30 Miliar (dua ratus tiga puluh tiga koma tiga puluh miliar Rupiah), sedangkan dana yang tersedia untuk Bina Lingkungan sebesar Rp63,85 Miliar (enam puluh tiga koma delapan puluh lima miliar Rupiah).-----

Secara lebih rinci program Kemitraan dan Bina Lingkungan selama tahun 2014 (dua ribu empat belas) dapat kami sampaikan sebagai berikut:-----

Realisasi dana Program Kemitraan sampai dengan akhir Desember 2014 (dua ribu empat belas) sebesar Rp130,59 Miliar (seratus tiga puluh koma lima puluh sembilan miliar Rupiah) yang digunakan untuk penyaluran kredit kemitraan, pelatihan dan pendampingan mitra binaan melalui 58 Sentra Kredit Kecil dan 84 Kantor Cabang *Stand Alone* di

seluruh Indonesia, dengan jumlah mitra binaan per akhir Desember 2014 (dua ribu empat belas) sebanyak 5.172 (lima ribu seratus tujuh puluh dua) debitur.

Penyaluran dana Program Kemitraan dilakukan melalui program unggulan "Kampoeng BNI" dengan memberikan kredit kemitraan kepada masyarakat menggunakan sistem klaster. "Kampoeng BNI" yang diresmikan selama tahun 2014 (dua ribu empat belas) adalah: Kampoeng BNI Batik Pekalongan, Kampoeng BNI Batik Tulis Lasem, Kampoeng BNI Kain Sasirangan Banjarmasin dan Kampoeng BNI Jambu Mete Imogiri.

Program Bina Lingkungan

Pada tahun 2014 (dua ribu empat belas), dana program Bina Lingkungan menggunakan sisa anggaran tahun 2013 (dua ribu tiga belas) dengan total sebesar Rp63,85 Miliar (enam puluh tiga koma delapan puluh lima miliar Rupiah).

Realisasi penggunaan dana Program Bina Lingkungan sampai dengan akhir Desember tahun 2014 (dua ribu empat belas) adalah sebesar Rp59,13 Miliar (lima puluh sembilan koma tiga belas miliar Rupiah) yang digunakan untuk bantuan korban bencana alam sebesar Rp2,79 Miliar (dua koma tujuh puluh sembilan miliar Rupiah), bantuan pendidikan dan pelatihan sebesar Rp18,53 Miliar (delapan belas koma lima puluh tiga miliar Rupiah), bantuan peningkatan kesehatan sebesar Rp5,61 Miliar (lima koma enam puluh satu miliar Rupiah), bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum sebesar Rp5,39 Miliar (lima koma tiga puluh sembilan miliar Rupiah), bantuan sarana ibadah sebesar Rp11,13 Miliar (sebelas koma tiga belas miliar Rupiah), bantuan pelestarian alam

sebesar Rp14,30 Miliar (empat belas koma tiga puluh miliar Rupiah) serta bantuan pengentasan kemiskinan sebesar Rp1,38 Miliar (satu koma tiga puluh delapan miliar Rupiah), ditambah biaya operasional sebesar Rp974,19 Juta (sembilan ratus tujuh puluh empat koma --- sembilan belas juta Rupiah).

Secara singkat kami sampaikan beberapa aktivitas Program Bina Lingkungan yang telah dilakukan antara lain:

1. Bidang Bencana Alam

Dalam rangka meringankan beban warga korban bencana alam, pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) telah direalisasikan dana bantuan bagi korban banjir di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sulawesi Utara. Bantuan bagi korban letusan Gunung Kelud di Jawa Timur dan Gunung Sangiang di Nusa Tenggara Barat serta Gunung Sinabung di Sumatera Utara.

2. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Beberapa program di bidang Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan selama tahun 2014 (dua ribu empat belas) adalah program Indonesia Mengajar, program peningkatan kualitas sekolah dan guru di wilayah Kudus, Jawa Tengah, beasiswa pendidikan tingkat SD hingga perguruan tinggi, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, program industri kreatif seperti peningkatan kesadaran tenun Toraja dan pembuatan film.

3. Bidang Peningkatan Kesehatan

Program di bidang peningkatan kesehatan yang dilakukan, antara lain penghargaan kepada tenaga kesehatan puskesmas berprestasi, bantuan sarana prasarana rumah sakit, bantuan mobil posyandu

dan mobil ambulans, khitanan massal, donor darah dan berbagai bakti sosial dibidang kesehatan.

4. Bidang Pengembangan Sarana & Prasarana Umum

Pada tahun 2014 (dua ribu empat belas), beberapa program di bidang pengembangan sarana & prasarana umum adalah pembangunan sarana Kampoeng BNI, pemberdayaan masyarakat Pulau Buru, pembangkit tenaga listrik *micro hydro*, bantuan mobil — tanki air dan mobil listrik, bantuan kendaraan pengangkut sampah, bantuan sarana air bersih dan program-program lainnya.

5. Bidang Sarana Ibadah

Dalam rangka menyambut Ramadhan dan Idul Adha, telah diselenggarakan program BNI Berbagi Ramadhan dan Idul Adha di seluruh Kantor Wilayah dan buka bersama di seluruh propinsi Indonesia. Perseroan juga melaksanakan program BNI Berbagi retreat untuk menyambut hari Natal bagi umat Kristiani dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana ibadah bagi seluruh umat beragama di Indonesia.

6. Bidang Pelestarian Alam & Lingkungan Hidup

Dalam mendukung pelestarian alam dan lingkungan hidup beberapa program pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) adalah: Program Hutan Kota, pembangunan kawasan ekowisata Air Terjun Srigetuk dan Gua Rancang Kencono Gunungkidul, Pembibitan dua juta — pohon paguyuban budiasi, program BNI Go Green dan pembangunan dan pemeliharaan Hutan/Taman Kota BNI, program - pelestarian Ciliwung, Bantuan Fasilitas Pengelolaan Produk Hasil Hutan Kayu bersertifikasi dan pengelolaan sampah.

7. Bidang Pengentasan Kemiskinan

Salah satu bentuk nyata Perseroan dalam bidang pengentasan kemiskinan adalah program pembangunan Desa Wisata Pulau Komodo dan bantuan prasarana bagi komunitas penyandang cacat di Solo.

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan perkembangan Perseroan sejak saya ditugaskan sebagai Direktur Utama pada tanggal 06-02-2008 (enam Februari dua ribu delapan) hingga saat ini telah mencapai 7 (tujuh) tahun yang kami sebut sebagai 7 Year JOURNEY of Structural Reform atau 7 (tujuh) tahun perjalanan reformasi struktural BNI.

Sesuai dengan tema JOURNEY dimaksud, kami sampaikan pula 7 (tujuh) kemajuan BNI yang kami mulai dari huruf pertama dari kata JOURNEY sebagaimana video berikut:

-----Selamat menyaksikan -----

Seluruh pencapaian dan prestasi selama 7 (tujuh) tahun ini dapat dicapai atas dukungan segenap stakeholder BNI.

Para pemegang saham yang terhormat,

Memenuhi ketentuan Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank yang menetapkan bahwa Direksi wajib mengkomunikasikan Rencana Bisnis kepada Pemegang Saham Bank, maka perkenankan kami menyampaikan Rencana Bisnis Perseroan tahun 2015 (dua ribu lima belas).

Pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) industri perbankan diperkirakan masih menghadapi berbagai tantangan dengan ketidakpastian -----

perekonomian global, kenaikan suku bunga *The FED*, wacana implementasi aturan konglomerasi industri keuangan oleh OJK, dan implementasi Masyarakat Ekonomi Asean yang dimulai akhir tahun 2015 (dua ribu lima belas). Perseroan siap menghadapi tantangan tersebut, sekaligus berupaya untuk selalu meraih peluang yang ada. Sesuai dengan tahapan dalam rencana jangka panjang yang telah ditetapkan, kami berkomitmen untuk melanjutkan tahapan sebelumnya dalam menciptakan pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan, dan berupaya untuk menjadi Bank Nasional yang memiliki kapabilitas global serta unggul dalam menghadapi kompetisi antar bank di kawasan Asia Tenggara. Untuk mencapai hal tersebut maka strategi bisnis yang kami terapkan adalah meningkatkan sinergi antara segmen *Business Banking, Consumer & Retail*, dan perusahaan anak dalam bentuk BNI *Financial Service Group* yang mampu menangkap kebutuhan nasabah dan menciptakan solusi keuangan yang terintegrasi bagi nasabah. Disamping itu kami juga mengoptimalkan *e-channel* untuk memperkuat integrasi transaksi seluruh *channel* menuju era *digital banking*. Untuk itu kami telah menetapkan 5 (lima) Fokus Kebijakan Strategi Tahun 2015 (dua ribu lima belas) sebagai berikut:

1. Memperkuat sinergi *Business Banking, Consumer & Retail*, dan Perusahaan Anak melalui pendekatan *value chain* untuk mengoptimalkan keuntungan, yang diukur melalui pencapaian atas target utama yaitu:
 - *Return On Assets* sebesar 3,50% (tiga koma lima puluh persen) sampai dengan 3,60% (tiga koma enam puluh persen).

- *Return On Equity* sebesar 23,00% (dua puluh tiga persen) ----- sampai dengan 24,00% (dua puluh empat persen).-----
 - *Return On Equity* Perusahaan Anak sebesar 5,00% (lima persen) ----- sampai dengan 6,00% (enam persen).-----
2. Pertumbuhan aset berkualitas dengan struktur pendanaan yang optimal, diukur melalui pencapaian atas target utama yaitu:
- Pertumbuhan kredit sebesar 14,00% (empat belas persen) ----- sampai dengan 16,00% (enam belas persen).-----
 - Pertumbuhan DPK sebesar 13,00% (tiga belas persen) sampai dengan 16,00% (enam belas persen).-----
 - Rasio CASA sebesar 65,00% (enam puluh lima persen) sampai dengan 67,00% (enam puluh tujuh persen).
 - *Gross Non Performing Loan* sebesar 1,90% (satu koma sembilan puluh persen) sampai dengan 2,10% (dua koma sepuluh persen).
 - *Loan to Deposit Ratio* sebesar 86,00% (delapan puluh enam persen) sampai dengan 88,00% (delapan puluh delapan persen).
3. Meningkatkan penjualan dan volume transaksi dengan ----- mengoptimalkan *customer engagement*, memperkuat jaringan, dan mengembangkan aliansi bisnis. Hal ini diukur melalui pencapaian atas target utama yaitu:
- Pertumbuhan *Fee Based Income* (tanpa recovery) antara 19,00% (sembilan belas persen) sampai dengan 21,00% (dua puluh satu persen).-----
4. Optimalisasi sumber daya yang ada dan simplifikasi proses guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas, yang diukur melalui:

- Pencapaian *Cost to Income Ratio* antara 43,00% (empat puluh tiga persen) sampai dengan 45,00% (empat puluh lima persen).--
- Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional ----- (BOPO) antara 64,00% (enam puluh empat persen) sampai ----- dengan 66,00% (enam puluh enam persen).-----
- *Earning per Employee* di atas Rp470 juta (empat ratus tujuh puluh juta Rupiah).-----

5. Meningkatkan *customer experience* melalui perbaikan proses dan *business model* menuju *digital banking*, yang diukur melalui :-----
 - Mempertahankan service level minimal pada peringkat 2 (dua besar).-----

Demikianlah laporan mengenai kinerja tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) dan Rencana Perseroan pada tahun 2015 (dua ribu lima belas). - Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, untuk selanjutnya kami serahkan kepada bapak Pemimpin Rapat".-----

Selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan :-----

"Terima kasih Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan Direktur Keuangan atas laporannya.----- Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat, terkait dengan --- Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan Anggota Komite di bawah Dewan ----- Komisaris akan disampaikan oleh Wakil Komisaris Utama.-----

-Selanjutnya Wakil Komisaris Utama menyampaikan laporannya sebagai berikut :-----

"Terima kasih Pemimpin Rapat, -----

Menindaklanjuti ketentuan Pasal 66 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini Dewan Komisaris ----- menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.-----

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara ----- independen dengan berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi: pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi; memberikan nasihat kepada Direksi; serta memastikan terlaksananya ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.-----

Untuk menjaga obyektivitas dan independensi dalam melakukan ----- pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan ----- keputusan operasional Perseroan, kecuali untuk hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan. Dewan Komisaris menilai, selama tahun 2014 (dua ribu empat belas), Direksi Perseroan telah melaksanakan kebijakan dan menjalankan pengurusan dengan baik sehingga dapat mencapai target kebijakan strategis yang telah ditetapkan, sebagai berikut :-----

1. Secara umum, kinerja keuangan Perseroan tahun 2014 ----- (dua ribu empat belas) menunjukkan pencapaian target dan hasil yang baik. Meskipun tidak seluruh target bisnis dapat dicapai, namun terdapat perbaikan kuantitas maupun kualitas pada sebagian besar rasio dan indikator keuangan. Hal ini dapat dipahami karena masih berlangsungnya krisis global dan kondisi perekonomian yang ketat di sepanjang tahun 2014 (dua ribu empat belas).-----

2. Dari sisi profitabilitas, strategi bisnis yang diterapkan telah mampu mendorong pertumbuhan laba bersih yang lebih baik dari periode sebelumnya. Pencapaian laba bersih tersebut tidak terlepas dari keberhasilan penerapan strategi dalam mempertahankan tingkat margin melalui pengelolaan aset, liabilities dan modal secara efektif dan efisien. Indikator profitabilitas lainnya juga menunjukkan perbaikan yang dicerminkan dengan peningkatan rasio *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.
3. Upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional dicerminkan dengan *Cost to Income Ratio (CIR)* yang lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya. Namun rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional lebih tinggi dari periode sebelumnya, karena peningkatan biaya bunga serta naiknya pencadangan untuk mencapai kualitas aset yang lebih baik.
4. Strategi yang diterapkan dalam melaksanakan fungsi intermediasi adalah menyeimbangkan peningkatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan tingkat pertumbuhan kredit. Tingkat likuiditas yang diukur dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tetap berada dalam kisaran yang ditetapkan Bank Indonesia dan lebih optimal dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dapat dikelola dengan baik dan dijaga pada level yang sehat. Pertumbuhan kredit juga disertai dengan membaiknya kualitas aset yang dicerminkan dengan penurunan rasio *Non Performing Loan (NPL)*. Untuk dapat merealisasikan perbaikan kualitas aset lebih lanjut terus dilakukan upaya-upaya untuk

memperkuat struktur dan mekanisme pemberian kredit, sehingga nilai NPL secara absolut dapat terus ditekan.

5. Dari sisi permodalan, Bank telah melakukan pengelolaan permodalan dengan baik, sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha sehingga tingkat permodalan yang tercermin dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu dijaga di atas batas minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, bahkan lebih baik dibandingkan periode sebelumnya.
6. Secara umum, pengelolaan risiko telah dilakukan dengan baik dan memadai. Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari risiko yang melekat pada bisnis Perseroan tergolong rendah, dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dinilai memadai meskipun terdapat kelemahan minor yang perlu mendapat perhatian manajemen. Berkenaan dengan terjadinya gejolak pasar akibat pengaruh kondisi ekonomi global, maka pengelolaan risiko perlu lebih ditingkatkan terutama terkait pengelolaan risiko pasar dan risiko kredit.

Atas hasil kinerja Perseroan tahun 2014 (dua ribu empat belas), Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan sumbangsih, khususnya kepada para pemegang saham, regulator, nasabah, Direksi dan segenap karyawan Perseroan. Dengan dukungan dan kepercayaan segenap *stakeholder*, bersama-sama kami dapat terus melangkah maju dengan penuh keyakinan.

Semoga hasil kerja keras yang telah dicapai di tahun 2014 (dua ribu empat belas) dapat dilanjutkan dan ditingkatkan untuk membawa

kita semua menuju aspirasi bersama "Melayani Negeri Kebanggaan Bangsa".-----

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat,-----

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24-08-2012 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua belas) tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Pasal 11 ayat (5) dan Pasal 17 ayat (5), Pengangkatan dan pemberhentian Ketua dan anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS.-----

Menindaklanjuti ketentuan dimaksud, bersama ini kami laporakan sebagai berikut:-----

a. Komite Audit -----

Sdr. Darminto, Anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen digantikan oleh Sdr. Tubagus Chairul Amachi yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 14-07-2014 (empat belas Juli dua ribu empat belas).-----

b. Komite Pemantau Risiko -----

Sdri. Subardiah, Anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen digantikan oleh Sdri. Hemawati, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29-10-2014 (dua puluh sembilan Oktober dua ribu empat belas).-----

c. Komite Remunerasi dan Nominasi -----

Sdr. Kiagus Ahmad Badaruddin, Anggota Komite yang berasa dari Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak tanggal 15-09-2014 (lima belas September dua ribu empat belas).-----

Demikianlah laporan yang dapat kami sampaikan dan selanjutnya kami membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah kami sampaikan. Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya".-----

Demikianlah laporan yang dapat kami sampaikan dan selanjutnya kami ----- membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para --- pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan ----- terhadap laporan yang telah kami sampaikan. Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.-----

-Pertanyaan/tanggapan dari para pemegang saham dan/atau kuasa ----- pemegang saham sebagai berikut: -----

1. Pertanyaan/Tanggapan dari Nyonya Lourensia Irianti, selaku kuasa --- pemegang saham Masyarakat yaitu Tuan Rahadi Santoso, pemilik dan --- pemegang sejumlah 843.300 (delapan ratus empat puluh tiga ribu tiga --- ratus) saham dalam Perseroan, sebagai berikut: -----
(-) 1. Mohon dijelaskan mengenai penghapusbukuan kredit (Write off) :---

Total Rp 3,6 triliun (tiga koma enam triliun Rupiah), penerimaan --- Rp 2,1 triliun (dua koma satu triliun Rupiah) sisa Rp 1,5 triliun (satu koma lima triliun Rupiah) seperti yang dimuat dalam Laporan ----- Tahunan tahun 2014 (dua ribu empat belas). Bagaimana kaitannya dengan NPL dan apakah telah di amortisasi/dibebankan sebagai ---- biaya tahun 2014 (dua ribu empat belas);-----

2. Mengenai issue yang ditulis di Koran: "Rencana akuisisi -----

BNI dan Bank Mandiri, apakah tanggapannya. -----

-Pemimpin Rapat kemudian mempersilahkan kepada Direksi untuk ----- menanggapi pertanyaan dari pemegang saham.-----

-Selanjutnya Direktur Utama mempersilahkan Tuan Yap Tjay Sun untuk ----- menjawab pertanyaan dari Nyonya Lourensia Irianti berkaitan masalah ----- financial, sebagai berikut: -----

(+) "Mengenai penghapusbukuan kita tidak melakukan amortisasi, sehingga ----- apabila kita lihat pada level tertentu biasanya golongan lima sudah kita ----- cadangkan 100% (seratus persen). Itu merupakan angka-angka yang ----- terakumulasi dari pencadangan sebelum masuk golongan lima. Kita sudah ----- mencadangkan apabila sudah masuk golongan tiga, empat, lima dan itu ----- kurang lebih sebesar 130% (seratus tiga puluh persen) dari angka NPL- ----- nya. -----

-Direktur Utama menjawab pertanyaan dari Nyonya Lourensia Irianti, sebagai ----- berikut: -----

(+) "Tadi kita sudah sampaikan di dalam presentasi kita bahwa ke depan BNI - ----- ini akan menuju apa yang dinamakan BNI *Financial Services Group* ----- berbasis digital, ini semuanya kita persiapkan untuk menghadapi ----- Masyarakat Ekonomi Asean dimana di dalam Masyarakat Ekonomi Asean ----- itu tahun 2020 (dua ribu dua puluh) yang akan dibuka adalah industri jasa- ----- keuangan bukan Bank saja. BNI mempunyai 4 (empat) anak perusahaan ----- yaitu: BNI Life, BNI-Multifinance, BNI Securities, dan BNI Syariah. Ke-4 ----- (empat ditambah dengan holding ini komposisi dari jasa keuangan, jadi ----- kita mempersiapkan "The name of the game" untuk menghadapi ----- Masyarakat Ekonomi Asean yaitu Modal.Bank ini sendiri tidak ada issue ----- untuk Modal , hanya yang perlu kita perkuat adalah anak-anak -----

perusahaan. Strategi untuk anak-anak perusahaan adalah mencari strategi partner untuk penambahan modal. Kriteria strategi partner adalah :

1. strategi partner ini akan long-last, jangan kalau lagi bagus ber-partner ---
kalau lagi tidak bagus terus lari;
2. strategi partner yang regional players/global players, karena kita akan---
menghadapi tahun 2020 (dua ribu dua puluh) ;
3. strategi partner yang mau berbagi ilmu/sharing knowledge bukan -----
transfer knowledge. If that knowledge we have knowledge let share; -----
4. financially harus kuat ;-----

Dengan adanya strategi partner ini BNI sudah siap untuk menghadapi ----
Masyarakat Ekonomi Asean.Tadi sudah disampaikan bahwa selama tahun
2010 (dua ribu sepuluh) sampai sekarang modal tambahan itu sekitar USD
1,5 miliar (satu koma lima miliar Dolar Amerika Serikat). BNI Life sudah ---
punya partner, BNI Securities sudah punya partner, BNI Syariah kita -----
tambah modalnya sebesar Rp 500 miliar (lima ratus miliar Rupiah) lagi. ---
Sebenarnya banyak yang naksir BNI Syariah ini, hanya kita masih belum --
mau, karena BNI Syariah ini baru kita spin-off tahun 2010 (dua ribu -----
sepuluh) dengan diberikan modal Rp 1 triliun (satu triliun Rupiah) fokus ---
pembiayaannya adalah mikro dan small commercial sehingga tidak -----
tabrakan dengan BNI nya sendiri. Sampai dengan tahun 2013 (dua ribu ---
tiga belas) perkembangannya cukup baik, oleh karena itu mereka -----
memerlukan modal untuk tambahan lagi, dan kita bersedia menambah ---
Rp 500 miliar (lima ratus miliar Rupiah) lagi.-----
Ke depannya tergantung, jika wacana merger Syariah itu jadi lain ceritanya
dan jika tidak jadi ini banyak yang naksir masalahnya, dan itu tergantung --
siapa yang memimpin BNI ini ke depannya, saya kira begitu bu". -----

-Karena sudah tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan lagi, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar --- Rapat memutuskan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas), yang terdiri dari Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan – firma anggota jaringan global PwC sesuai Laporan Nomor: A150122001/DC2/HSH/III/2015 tanggal 22-01-2015 (dua puluh dua Januari dua ribu lima belas).
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan – firma anggota jaringan global PwC sesuai Laporan Nomor: A150309003/DC2/HSH/I/2015 tanggal 09-03-2015 (sembilan Maret dua ribu lima belas).
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas) termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, sepanjang Tindakan tersebut bukan merupakan

tindak pidana; dan Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas).

Selanjutnya dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi dana hasil PUT III tahun 2010.

Selain itu dalam rangka memenuhi Pasal 11 ayat 5 dan Pasal 17 ayat 5 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24-08-2012 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua belas) tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, maka Perseroan menyampaikan laporan perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi Perseroan.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain dipersilakan mengangkat tangan.

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan maka diadakan pemungutan suara.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk membacakan hasil pemungutan suara.

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara tersebut sebagai berikut :

- Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 14.801.229.822 — (empat belas miliar delapan ratus satu juta dua ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh dua) saham atau sebesar lebih kurang 99,63% (sembilan puluh sembilan koma enam puluh tiga persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 54.569.000 (lima puluh empat juta lima ratus enam puluh sembilan ribu) saham atau sebesar lebih kurang 0,37% (nol koma tiga puluh tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan :
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas), yang terdiri dari Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan -- firma anggota jaringan global PwC sesuai Laporan Nomor: A150122001/DC2/HSH/III/2015 tanggal 22-01-2015 (dua puluh dua Januari dua ribu lima belas).
 2. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan – firma anggota jaringan global PwC sesuai Laporan Nomor: A150309003/DC2/HSH/I/2015 tanggal 09-03-2015 (sembilan Maret dua ribu lima belas). -----

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas) ----- termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, sepanjang Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan Tindakan tersebut *tercermin dalam* Laporan Tahunan --- dan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tahunan Program ----- Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas).-----

Selanjutnya dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam Nomor X.K.4 ----- tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi dana hasil PUT III tahun 2010. -----

Selain itu dalam rangka memenuhi Pasal 11 ayat 5 dan Pasal 17 ayat 5 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal ----- 24-08-2012 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua belas) tentang Organ ----- Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, maka ----- Perseroan menyampaikan laporan perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi Perseroan.-----

Mata Acara kedua Rapat ini yaitu : -----

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014
(dua ribu empat belas).-----

Pemimpin Rapat menyampaikan bahwa Landasan hukum yang digunakan sebagai dasar pada Mata Acara ini adalah: -----

1. Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas yang antara lain mengatur bahwa: -----

- Setiap tahun buku, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan dan penyisihan tersebut dilakukan sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. -----
- Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak menentukan lain, seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.-----

2. Pasal 26 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa RUPS memutuskan penggunaan laba Perseroan. -----

Berpedoman pada ketentuan tersebut di atas, Pemimpin Rapat mempersilahkan Direktur Utama untuk menyampaikan usulan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas). -----

-Selanjutnya Direktur Utama menyampaikan usulan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), sebagai berikut :-----

"Terimakasih Pemimpin Rapat, -----

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat, -----

Sebagaimana telah kami laporan pada Mata Acara pertama tadi, Laba bersih Perseroan untuk periode 01-01-2014 (satu Januari dua ribu empat belas) sampai dengan 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas) tercatat sebesar Rp 10.782.627.622.479,00 (sepuluh triliun tujuh ratus delapan puluh dua miliar enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh sembilan rupiah) untuk selanjutnya disebut "Laba Bersih Tahun 2014". Laba Bersih Tahun 2014 (dua ribu empat belas) tersebut kami usulkan penggunaannya sebagai berikut :

1. Sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp2.695.656.905.619,85 (dua triliun enam ratus sembilan puluh lima miliar enam ratus lima puluh enam juta sembilan ratus lima ribu enam ratus sembilan koma delapan puluh lima rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dan akan dibayarkan kepada para Pemegang Saham.
2. Sebesar 16,65% (enam belas koma enam puluh lima persen) dari Laba Bersih atau Rp1.795.649.850.916,00 (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh lima miliar enam ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh ribu sembilan ratus enam belas rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Tujuan guna mendukung investasi.
3. Sisanya akan digunakan sebagai Laba Ditahan.

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat,
Dengan pertimbangan bahwa Cadangan Wajib Perseroan per 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas) sudah mencapai 30,68% (tiga puluh koma enam puluh delapan persen) dari modal disetor atau telah memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang -

Perseroan Terbatas, sehingga Perseroan tidak mengalokasikan cadangan wajib.

Untuk kelancaran pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada Pemegang Saham, maka kami mengusulkan pula agar Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) sesuai dengan ketentuan yang berlaku".

Demikianlah laporan yang disampaikan untuk Mata Acara kedua, dan selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi.

Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan sebagaimana usulan yang telah disampaikan oleh Direktur Utama tadi.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain dipersilakan mengangkat tangan, untuk selanjutnya Pemimpin Rapat minta bantuan saya, Notaris.

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan maka diadakan pemungutan suara.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk

membacakan hasil pemungutan suara.

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara tersebut sebagai berikut :

- Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 14.775.105.229 ----- (empat belas miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta seratus lima ribu dua ratus dua puluh sembilan) saham atau sebesar lebih kurang 99,46% ----- (sembilan puluh Sembilan koma empat puluh enam persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan *tidak setuju* sejumlah 40.347.993 ----- (empat puluh juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) saham atau sebesar lebih kurang 0,27% (nol koma dua puluh tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 40.345.600 (empat puluh juta tiga ratus empat puluh lima ribu enam ratus) saham atau sebesar lebih kurang 0,27% (nol koma dua puluh tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara.

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan :

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk –

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu — Desember dua ribu empat belas) tercatat sebesar Rp 10.782.627.622.479,00 (sepuluh triliun tujuh ratus delapan puluh dua miliar enam ratus dua puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh sembilan rupiah) untuk selanjutnya disebut "Laba Bersih Tahun 2014". Laba Bersih Tahun 2014 (dua ribu empat belas) tersebut disetujui penggunaannya sebagai berikut :

1. Sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp2.695.656.905.619,85 (dua triliun enam ratus sembilan puluh lima miliar enam ratus lima puluh enam juta sembilan ratus lima ribu enam ratus sembilan koma delapan puluh lima rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dan akan dibayarkan kepada para Pemegang Saham.
2. Sebesar 16,65% (enam belas koma enam puluh lima persen) dari Laba Bersih atau Rp1.795.649.850.916,00 (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh lima miliar enam ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh ribu sembilan ratus enam belas rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Tujuan guna mendukung investasi.
3. Sisanya akan digunakan sebagai Laba Ditahan.

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai termasuk untuk hadir dan menghadap Pejabat yang berwenang di Bursa Efek atau instansi lain yang terkait, serta mengajukan dan meminta persetujuan atas jadwal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut .

Mata Acara ketiga Rapat ini, yaitu :

Penetapan remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) -----

Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) serta tantiem Tahun Buku 2014

(dua ribu empat belas) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.-----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan Direktur Utama untuk ----- menyampaikan usulannya. -----

-Direktur Utama menyampaikan usulan Mata Acara ke-tiga, sebagai berikut :--

"Terima kasih Pemimpin Rapat.-----

Para Pemegang Saham serta hadirin yang terhormat, -----

Sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan -----

ditetapkan bahwa kepada para anggota Direksi dapat diberi gaji, berikut

fasilitas dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem dan santunan -----

purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang

Saham dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan -----

Komisaris.-----

Selanjutnya dalam Pasal 14 ayat 18 Anggaran Dasar Perseroan -----

menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris, diberikan honorarium ---

dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan

yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang -----

Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-----

undangan yang berlaku.-----

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mengusulkan

kepada Rapat sebagai berikut :-----

"Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris
dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham
Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk --
tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), serta menetapkan ---

gaji/honorarium tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan anggota
Dewan Komisaris untuk tahun 2015 (dua ribu lima belas).-----

Demikianlah usulan Mata Acara ke tiga, selanjutnya Direktur Utama -----
menyerahkan kepada Pemimpin Rapat untuk melanjutkan Rapat ini.-----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang
saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan
dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. -----

Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan -----
menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.-----

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang -----
mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat
memutuskan menyetujui hal-hal sebagaimana telah diusulkan tadi. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham --
dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain -----
dipersilakan mengangkat tangan.-----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham -
yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan maka diadakan -----
pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk --
membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan --
oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada
Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara --
tersebut sebagai berikut :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 14.470.137.817 ---
(empat belas miliar empat ratus tujuh puluh juta seratus tiga puluh tujuh --

- ribu delapan ratus tujuh belas) saham atau sebesar lebih kurang 97,40% (sembilan puluh tujuh koma empat puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan *tidak setuju* sejumlah 311.641.999 (tiga ratus sebelas juta enam ratus empat puluh satu ribu Sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham atau sebesar lebih kurang 2,10% (dua koma sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
 - Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 74.019.006 (tujuh puluh empat juta sembilan belas ribu enam) saham atau sebesar lebih kurang 0,50% (nol koma lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara.

- Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan :

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), serta menetapkan gaji/honorarium tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2015 (dua ribu lima belas).

Mata Acara Keempat Rapat ini, yaitu :

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan – Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & ----- Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas). -----

-Pemimpin Rapat menyampaikan bahwa :-----

Berdasarkan Pasal 15 ayat 2.b.5 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan. -----

Berpedoman pada ketentuan tersebut di atas, maka kami mengusulkan sebagai berikut : -----

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, selain itu juga menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas). -----

Demikianlah laporan yang dapat disampaikan untuk Mata Acara keempat, dan selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. -----

Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan ----- menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.-----

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ----- mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan : -----

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, selain itu juga menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas). -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham ----- dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain ----- dipersilakan mengangkat tangan.-----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham ----- yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan maka diadakan ----- pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk ----- membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan ----- oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada ----- Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara ----- tersebut sebagai berikut :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 14.322.272.438 -----

(empat belas miliar tiga ratus dua puluh dua ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus tiga puluh delapan) saham atau sebesar lebih kurang 96,41% (sembilan puluh enam koma empat puluh satu persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.

- Pemegang Saham yang menyatakan *tidak setuju* sejumlah 313.272.057 (tiga ratus tiga belas juta dua ratus tujuh puluh dua ribu lima puluh tujuh) saham atau sebesar lebih kurang 2,11% (dua koma sebelas persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 220.254.327 (dua ratus dua puluh juta dua ratus lima puluh empat ribu tiga ratus dua puluh tujuh) saham atau sebesar lebih kurang 1,48% (satu koma empat puluh delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara.

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan :
-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan dengan demikian Rapat memutuskan :

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, selain itu juga menetapkan KAP Pengganti dalam

hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas).

Mata Acara kelima Rapat ini, yaitu :

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 32/POJK.04/2014 dan Nomor: 33/POJK.04/2014.

Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan Direktur Hukum Dan Kepatuhan untuk menyampaikan penjelasan mengenai Mata Acara kelima. Direktur Hukum Dan Kepatuhan menyampaikan penjelasannya sebagai berikut :

"Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan Undangan serta hadirin yang kami hormati,

Berdasarkan Pasal 40 Peraturan OJK Nomor: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ditetapkan bahwa Perusahaan Terbuka dalam waktu 1 (satu) tahun setelah diundangkannya Peraturan OJK tersebut wajib mengubah Anggaran Dasarnya sesuai dengan Peraturan OJK dimaksud.

Selanjutnya, Pasal 41 Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 ditetapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan dengan Ketentuan Peraturan OJK ini paling lambat 1 (satu) tahun sejak diundangkan. Demikianlah laporan yang disampaikan untuk Mata Acara Kelima, dan

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami mengusulkan perubahan beberapa Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu:

- Pasal 10 Pemindahan Hak atas Saham -----
- Pasal 11 Direksi -----
- Pasal 12 Tugas, Wewenang Dan Kewajiban Direksi -----
- Pasal 13 Rapat Direksi -----
- Pasal 14 Dewan Komisaris -----
- Pasal 15 Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris -----
- Pasal 16 Rapat Dewan Komisaris -----
- Pasal 20 RUPS -----
- Pasal 21 RUPS Tahunan -----
- Pasal 23 Tempat, Pengumuman, Pemanggilan Dan Waktu -----
Penyelenggaraan RUPS -----
- Pasal 24 Pemimpin Dan Berita Acara RUPS -----
- Pasal 25 Kuorum, Hak Suara Dan Keputusan Dalam RUPS -----
- Pasal 26 Penggunaan Laba -----

Klausula perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah disampaikan tadi secara lengkap telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat registrasi.

Di samping itu, kami juga mengusulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyusun dan menyatakan kembali Keputusan mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di -----

dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi berwenang serta melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan usulan tersebut di atas, maka selanjutnya kami serahkan kepada Pemimpin Rapat untuk melanjutkan Rapat ini".

-Selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi.

Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan :

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 32/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Nomor: 33/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) teritang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.

2. Menyetujui perubahan beberapa Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu:

- Pasal 10 Pemindahan Hak atas Saham

- Pasal 11 Direksi -----
- Pasal 12 Tugas, Wewenang Dan Kewajiban Direksi -----
- Pasal 13 Rapat Direksi -----
- Pasal 14 Dewan Komisaris -----
- Pasal 15 Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris -----
- Pasal 16 Rapat Dewan Komisaris -----
- Pasal 20 RUPS -----
- Pasal 21 RUPS Tahunan -----
- Pasal 23 Tempat, Pengumuman, Pemanggilan Dan Waktu -----
 - Penyelenggaraan RUPS -----
- Pasal 24 Pemimpin Dan Berita Acara RUPS -----
- Pasal 25 Kuorum, Hak Suara Dan Keputusan Dalam RUPS -----
- Pasal 26 Penggunaan Laba -----

Klausula perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah disampaikan secara lengkap telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat registrasi, dan dilekatkan pada minuta akta ini. -----

3. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud. -----
4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substisi untuk menyusun dan menyatakan kembali Keputusan mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi berwenang serta melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar -----

Perseroan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain dipersilakan mengangkat tangan.

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan maka diadakan pemungutan suara.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk membacakan hasil pemungutan suara.

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara tersebut sebagai berikut :

- Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 11.833.530.439 (sebelas miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tiga puluh ribu empat ratus tiga puluh sembilan) saham atau sebesar lebih kurang 79,66% (tujuh puluh Sembilan koma enam puluh enam persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan *tidak setuju* sejumlah 2.744.815.015 (dua miliar tujuh ratus empat puluh empat juta delapan ratus lima belas ribu lima belas) saham atau sebesar lebih kurang 18,48% (delapan belas koma empat puluh delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 277.453.368 (dua ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus enam

puluhan delapan) saham atau sebesar lebih kurang 1,87% (satu koma delapan puluh tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara. -Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan :

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 32/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Nomor: 33/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyusun dan menyatakan kembali Keputusan mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi berwenang serta melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

Mata Acara Keenam Rapat ini, yaitu :

Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan,

sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan :-

Berdasarkan Pasal 11 ayat (7), 14 ayat (8) dan 25 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, maka kami mohon kesediaan kuasa dari pemegang saham seri A Dwiwarna untuk menyampaikan usulannya.

-Pemegang saham seri A Dwiwarna, menyampaikan surat usulan kepada Pemimpin Rapat.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat membacakan usulan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengenai perubahan susunan Pengurus Perseroan, sesuai dengan surat Nomor: SR-123/MBU/03/2015 tanggal 17-03-2015 (tujuh belas Maret dua ribu lima belas) perihal : usulan perubahan pengurus PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana terlampir dalam minuta akta ini, yang pada pokoknya sebagai berikut :

"Memperhatikan Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini kami selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

1.1. Berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka:

- Tuan Peter Benyamin Stok, sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen ;
- Tuan Tirta Hidayat, sebagai Wakil Komisaris Utama ;
- Tuan Achil Ridwan Djayadiningrat, sebagai Komisaris Independen;

- Tuan Fero Poerbonegoro, sebagai Komisaris Independen ;-----
 - Tuan Achiran Pandu Djajanto, sebagai Komisaris ;-----
diberhentikan dengan hormat dengan ucapan terima kasih atas -----
sumbangannya tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat serta
penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdianya. -----
- 1.2. Mengukuhkan pemberhentian Tuan Bangun Sarwito Kusmuljono, ---
sebagai Komisaris Independen terhitung sejak diangkatnya yang ---
bersangkutan sebagai Komisaris Independen PT Bank Mandiri ---
(Persero) Tbk tanggal 16-03-2015 (enam belas Maret dua ribu lima –
belas) dengan ucapan terima kasih atas sumbangannya tenaga dan ---
pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan ---
Komisaris. -----
- 1.3. Mengusulkan pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini -----
sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:-----
- Tuan Rizal Ramli, sebagai Komisaris Utama;-----
 - Tuan Pradjoto, sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris -----
Independen; -----
 - Nyonya Anny Ratnawati, sebagai Komisaris Independen;-----
 - Tuan Jos Luhukay, sebagai Komisaris Independen ;-----
 - Tuan Pataniari Siahaan, sebagai Komisaris ;-----
 - Tuan Zulkifli Zaini, sebagai Komisaris Independen ;-----
 - Tuan Revisond Baswir, sebagai Komisaris ;-----
- Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif -----
setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas -----

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan -----
memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.-----
Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang diangkat tersebut
adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan yang ke-5 (kelima) sejak pengangkatan mereka, dengan
memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar ---
Modal dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang ---
Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.-----

1.4. Mengalihkan penugasan Tuan Daniel Theodore Sparringa dari -----
semula Komisaris menjadi Komisaris Independen yang berlaku efektif
setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas ---
Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan -----
memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan ---
masa jabatan meneruskan masa jabatan sebagai Komisaris.-----

2. Direksi; -----

- 2.1. Berkennaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi -----
- maka :-----
- | | |
|-------------------------------|--------------------------------|
| Tuan Gatot M. Suwondo | : sebagai Direktur Utama----- |
| Nona Felia Salim | : sebagai Wakil Direktur Utama |
| Tuan Darmadi Sutanto | : sebagai Direktur ----- |
| Tuan Krishna R. Suparto | : sebagai Direktur ----- |
| Tuan Adi Setianto | : sebagai Direktur ----- |
| Tuan Yap Tjay Soen | : sebagai Direktur ----- |
| Tuan Honggo Widjojo Kangmasto | : sebagai Direktur ----- |
| Tuan Ahdi Jumhari Luddin | : sebagai Direktur ----- |
| Tuan Suwoko Singoastro | : sebagai Direktur ----- |

Tuan Sutanto : sebagai Direktur -----

Diberhentikan dengan hormat terhitung sejak ditutupnya Rapat ini ---
dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran -----
yang diberikan selama menjabat serta penghargaan -----
setinggi-tingginya atas pengabdianya. -----

2.2. Mengusulkan pengangkatan nama-nama tersebut dibawah ini -----
sebagai anggota Direksi: -----

Tuan Achmad Baiquni : sebagai Direktur Utama -----

Tuan Suprajarto : sebagai Wakil Komisaris Utama -----

Tuan Rico Rizal Budidarmo : sebagai Direktur -----

Tuan Herry Sidharta : sebagai Direktur -----

Nyonya Adi Sulistyowati : sebagai Direktur -----

Tuan Bob Tyasika Ananta : sebagai Direktur -----

Tuan Anggoro Eko Cahyo : sebagai Direktur -----

Tuan Imam Budi Sarjito : sebagai Direktur -----

Tuan Sutanto : sebagai Direktur -----

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut berlaku efektif ----
setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas -----
Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan -----
memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali -----
Tuan Sutanto berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.-----

Berakhimya masa jabatan Direksi yang diangkat tersebut adalah
sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
yang ke-5 (kelima) sejak pengangkatan mereka, dengan -----
memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar

Modal dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang -----
Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. -----

3. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:-----

3.1. Dewan Komisaris -----

Komisaris Utama	: Tuan Rizal Ramli -----
Wakil Komisaris Utama/ Independen	: Tuan Pradjoto -----
Komisaris Independen	: Nyonya Anny Ratnawati -----
Komisaris Independen	: Tuan Jos Luhukay -----
Komisaris	: Tuan Pataniari Siahaan -----
Komisaris Independen	: Tuan Zulkifli Zaini -----
Komisaris Independen	: Tuan Daniel Theodore -----
	Sparringa -----
Komisaris	: Tuan Kiagus Ahmad -----
	Badaruddin -----
Komisaris	: Tuan Revisond Baswir -----

3.2. Direksi -----

Direktur Utama	: Tuan Achmad Baiquni -----
Wakil Komisaris Utama	: Tuan Suprajarto -----
Direktur	: Tuan Rico Rizal Budidarmo -----
Direktur	: Tuan Herry Sidharta -----
Direktur	: Nyonya Adi Sulistyowati -----
Direktur	: Bob Tyasika Ananta -----
Direktur	: Tuan Anggoro Eko Cahyo -----
Direktur	: Tuan Imam Budi Sarjito -----
Direktur	: Tuan Sutanto -----

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) terhadap calon-calon Pengurus sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikianlah usulan pemegang saham Seri A Dwiwarna yang dibacakan oleh Pemimpin Rapat. Selanjutnya untuk lebih mengenal calon Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diusulkan untuk diangkat dalam Rapat ini, -- Pembawa Acara agar membacakan riwayat hidup singkat dari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

-Setelah mendengarkan riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka selanjutnya Pemimpin Rapat membuka ----- kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap usulan yang telah laporan disampaikan tadi.

-Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan ----- menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ----- mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan :

1. Berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris

maka :

- Tuan Peter Benyamin Stok, sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen :-----
 - Tuan Tirta Hidayat, sebagai Wakil Komisaris Utama ;-----
 - Tuan Achil Ridwan Djayadiningrat, sebagai Komisaris ----- Independen;-----
 - Tuan Fero Poerbonegoro, sebagai Komisaris Independen ;-----
 - Tuan Achiran Pandu Djajanto, sebagai Komisaris ;-----

Diberhentikan dengan hormat terhitung sejak ditutupnya Rapat ini ----- dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdianya.-----
2. Mengukuhkan pemberhentian Tuan Bangun Sarwito Kusmuljono, sebagai Komisaris Independen terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 16-03-2015 (enam belas Maret dua ribu lima belas) dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.-----
 3. Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan :-----
 - Tuan Rizal Ramli, sebagai Komisaris Utama;-----
 - Tuan Pradjoto, sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris ----- Independen;-----
 - Nyonya Anny Ratnawati, sebagai Komisaris Independen;-----
 - Tuan Jos Luhukay, sebagai Komisaris Independen ;-----
 - Tuan Pataniari Siahaan, sebagai Komisaris ;-----

- Tuan Zulkifli Zaini, sebagai Komisaris Independen ;-----
 - Tuan Revisond Baswir, sebagai Komisaris ;-----

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----

Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang diangkat tersebut ----- adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham ----- Tahunan yang ke-5 (kelima) sejak pengangkatan mereka, dengan ----- memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Moda dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk - memberhentikan sewaktu-waktu.-----

-Mengalihkan penugasan Tuan Daniel Theodore Sparinga dari semula Komisaris menjadi Komisaris Independen yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan masa jabatan meneruskar masa jabatan sebagai Komisaris.-----
4. Berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Direksi maka : ---
- Tuan Gatot Mudiantoro Suwondo, sebagai Direktur Utama;-----
 - Nona Felia Salim, sebagai Wakil Direktur Utama;-----
 - Tuan Darmadi Sutanto, sebagai Direktur; -----
 - Tuan Krishna R. Suparto, sebagai Direktur; -----
 - Tuan Adi Setianto, sebagai Direktur ;-----
 - Tuan Yap Tjay Soen, sebagai Direktur ;-----

- Tuan Honggo Widjojo Kangmasto, sebagai Direktur;
- Tuan Ahdi Jumhari Luddin, sebagai Direktur;
- Tuan Suwoko Singoastro, sebagai Direktur;
- Tuan Sutanto, sebagai Direktur ;

Diberhentikan dengan hormat terhitung sejak ditutupnya Rapat ini -----
dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang ---
diberikan selama menjabat serta penghargaan yang setinggi-tingginya ---
atas pengabdiannya.

5. Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut dibawah ini sebagai ---
anggota Direksi:

- Tuan Achmad Baiquni, sebagai Direktur Utama ;
- Tuan Suprajarto, sebagai Wakil Direktur Utama;
- Tuan Rico Rizal Budidarmo, sebagai Direktur ;
- Tuan Herry Sidharta, sebagai Direktur ;
- Nyonya Adi Sulistyowati, sebagai Direktur ;
- Tuan Bob Tyasika Ananta, sebagai Direktur ;
- Tuan Anggoro Eko Cahyo, sebagai Direktur ;
- Tuan Imam Budi Sarjito, sebagai Direktur;
- Tuan Sutanto, sebagai Direktur ;

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut berlaku efektif setelah
mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian -----
Kemampuan dan Kepatuhan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan
perundang-undangan yang berlaku, kecuali Tuan Sutanto berlaku efektif
sejak ditutupnya Rapat ini.

Berakhirnya masa jabatan Direksi yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga (kelima) sejak pengangkatan mereka, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

6. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan Dewan Komisari dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Tuan Rizal Ramli ;-----
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Tuan Pradjoto ;-----
Komisaris Independen	: Nyonya Anny Ratnawati ;-----
Komisaris Independen	: Tuan Jos Luhukay ;-----
Komisaris	: Tuan Pataniari Siahaan ;-----
Komisaris Independen	: Tuan Zulkifli Zaini ;-----
Komisaris Independen	: Tuan Daniel Theodore Sparringa ;-----
Komisaris	: Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin ;-----
Komisaris	: Tuan Revrisond Baswir ;-----

Direksi :

Direktur Utama	: Tuan Achmad Baiquni ;-----
Wakil Direktur Utama	: Tuan Suprajarto ;-----
Direktur	: Tuan Rico Rizal Budidarmo ;-----
Direktur	: Tuan Herry Sidharta ;-----
Direktur	: Nyonya Adi Sulistyowati ;-----
Direktur	: Tuan Bob Tyasika Ananta ;-----
Direktur	: Tuan Anggoro Eko Cahyo ;-----

Direktur : Tuan Imam Budi Sarjito ;-----

Direktur : Tuan Sutanto ;-----

7. Menyetujui memberikan kewenangan kepada salah seorang anggota -----

Direksi dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ---
efektif menjabat, untuk sementara melakukan pengurusan Perseroan, ---
termasuk melakukan pembayaran dividen sebagaimana diputuskan ---
dalam mata acara kedua Rapat ini.-----

Kewenangan tersebut di atas berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai
dengan minimal 2 (dua) orang anggota Direksi atau Direktur Utama -----
memporolah persetujuan dari OJK;-----

8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada salah seorang anggota Direksi

Perseroan yang efektif menjabat dengan hak substitusi untuk menyatakan
dalam akta Notaris tersendiri hasil keputusan Rapat mata acara kelima
(Perubahan Anggaran Dasar Perseroan) dan mata acara keenam -----
(Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi) dan memberitahukan
perubahan anggaran dasar Perseroan dan susunan Dewan Komisaris
dan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia dan tindakan-tindakan terkait sesuai dengan peraturan -----
perundang-undangan yang berlaku.-----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham ----
dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain -----
dipersilakan mengangkat tangan.-----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham -
yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan maka diadakan -----
pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk ---

membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara tersebut sebagai berikut :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan *setuju* sejumlah 11.736.248.264 (sebelas miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta dua ratus empat puluh delapan ribu dua ratus enam puluh empat) saham atau sebesar lebih kurang 79,00% (tujuh puluh sembilan koma nol nol persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan *tidak setuju* sejumlah 2.915.080.136 (dua miliar sembilan ratus lima belas juta delapan puluh ribu seratus tiga puluh enam) saham atau sebesar lebih kurang 19,62% (sembilan belas koma enam puluh dua persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 204.470.422 (dua ratus empat juta empat ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua puluh dua) saham atau sebesar lebih kurang 1,38 % (satu koma tiga puluh delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara.-----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan : -----

Dengan demikian Rapat telah memutuskan menyetujui Perubahan Anggota -----

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu sebagai berikut :-----

1. Berkennaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris

maka :-----

- Tuan Peter Benyamin Stok, sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen ;-----
- Tuan Tirta Hidayat, sebagai Wakil Komisaris Utama ;-----
- Tuan Achil Ridwan Djayadiningsrat, sebagai Komisaris Independen;-----
- Tuan Fero Poerbonegoro, sebagai Komisaris Independen ;-----
- Tuan Achiran Pandu Djajanto, sebagai Komisaris ;-----

diberhentikan dengan hormat terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdianya.-----

2. Menyetujui mengukuhkan pemberhentian Tuan Bangun Sarwito ----- Kusmuljono, sebagai Komisaris Independen terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen PT Bank Mandiri ----- (Persero) Tbk tanggal 16-03-2015 (enam belas Maret dua ribu lima belas) - dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. -----

3. Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan :-----

- Tuan Rizal Ramli, sebagai Komisaris Utama;-----
- Tuan Pradjoto, sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris -----

Independen; -----

- Nyonya Anny Ratnawati, sebagai Komisaris Independen;-----
- Tuan Jos Luhukay, sebagai Komisaris Independen ;-----
- Tuan Pataniari Siahaan, sebagai Komisaris ;-----
- Tuan Zulkifli Zaini, sebagai Komisaris Independen ;-----
- Tuan Revrisond Baswir, sebagai Komisaris ;-----

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----

Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan mereka, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. -----

4. Menyetujui mengalihkan penugasan Tuan Daniel Theodore Sparingga dari semula Komisaris menjadi Komisaris Independen yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan sebagai Komisaris.-----
5. Menyetujui berkenaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Direksi maka :-----
 - Tuan Gatot Mudiantoro Suwondo, sebagai Direktur Utama;-----

- Nona Felia Salim, sebagai Wakil Direktur Utama;-----
 - Tuan Darmadi Sutanto, sebagai Direktur; -----
 - Tuan Krishna R. Suparto, sebagai Direktur; -----
 - Tuan Adi Setianto, sebagai Direktur ;-----
 - Tuan Yap Tjay Soen, sebagai Direktur ;-----
 - Tuan Honggo Widjojo Kangmasto, sebagai Direktur;-----
 - Tuan Ahdi Jumhari Luddin, sebagai Direktur;-----
 - Tuan Suwoko Singoastro, sebagai Direktur;-----
 - Tuan Sutanto, sebagai Direktur ;-----
- diberhentikan dengan hormat terhitung sejak ditutupnya Rapat ini -----
dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang ---
diberikan selama menjabat serta penghargaan yang setinggi-lingginya ---
atas pengabdiannya.-----

6. Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut dibawah ini sebagai -----
anggota Direksi:-----
- Tuan Ahmad Baiquni, sebagai Direktur Utama ;-----
 - Tuan Suprajarto, sebagai Wakil Direktur Utama;-----
 - Tuan Rico Rizal Budidarmo, sebagai Direktur ;-----
 - Tuan Herry Sidharta, sebagai Direktur ;-----
 - Nyonya Adi Sulistyowati, sebagai Direktur ;-----
 - Tuan Bob Tyasika Ananta, sebagai Direktur ;-----
 - Tuan Anggoro Eko Cahyo, sebagai Direktur ;-----
 - Tuan Imam Budi Sarjito, sebagai Direktur;-----
 - Tuan Sutanto, sebagai Direktur ;-----

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut berlaku efektif setelah

mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali Tuan Sutanto berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

Berakhinya masa jabatan Direksi yang diangkat tersebut adalah sampa dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) sejak pengangkatan mereka,dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu.

7. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Tuan Rizal Ramli ;

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen : Tuan Pradjoto ;

Komisaris Independen : Nyonya Anny Ratnawati ;

Komisaris Independen : Tuan Jos Luhukay ;

Komisaris : Tuan Pataniari Siahaan ;

Komisaris Independen : Tuan Zulkifli Zaini ;

Komisaris Independen : Tuan Daniel Theodore Sparringa ;

Komisaris : Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin ;

Komisaris : Tuan Revisond Baswir ;

Direksi :

Direktur Utama : Tuan Achmad Baiquni ;

Wakil Direktur Utama : Tuan Suprajarto ;

Direktur : Tuan Rico Rizal Budidarmo ;

Direktur : Tuan Herry Sidharta ;-----
Direktur : Nyonya Adi Sulistyowati ;-----
Direktur : Tuan Bob Tyasika Ananta ;-----
Direktur : Tuan Anggoro Eko Cahyo ;-----
Direktur : Tuan Imam Budi Sarjito ;-----
Direktur : Tuan Sutanto ;-----

8. Menyetujui memberikan kewenangan kepada salah seorang anggota ----- Direksi dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ----- efektif menjabat, untuk sementara melakukan pengurusan Perseroan, --- termasuk melakukan pembayaran dividen sebagaimana diputuskan dalam mata acara kedua Rapat ini. ----- Kewenangan tersebut di atas berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Direktur Utama memperoleh persetujuan dari OJK atau minimal --- 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya memperoleh persetujuan dari OJK;--
9. Memberikan kuasa dan wewenang kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan yang efektif menjabat dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri hasil keputusan Rapat mata-acara kelima --- (Perubahan Anggaran Dasar Perseroan) dan mata acara keenam ----- (Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi) dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia --- serta tindakan-tindakan terkait sesuai dengan peraturan perundangan undangan yang berlaku.-----
-Oleh karena tidak ada hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat ini, maka ----- Pemimpin Rapat menutup Rapat, pada pukul 13.20 (tiga belas lewat dua puluh menit) Waktu Indonesia Barat.-----

-Maka saya, Notaris membuat Berita Acara Rapat ini untuk digunakan dimana perlu.

-Para penghadap diperkenalkan kepada saya, Notaris oleh dua kawan penghadap lainnya.

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI** -----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan tanggal tersebut dalam kepala akta ini, dengan dihadiri oleh :

- Nyonya Dahlia Sarjana Hukum, lahir di _____ pada tanggal _____

bertempat tinggal di Jakarta Selatan,

; dan _____

- Tuan Heriyanto, Sarjana Hukum, lahir di _____ pada tanggal _____

enam), bertempat tinggal di Kota Bekasi,

keduanya pegawai saya, Notaris sebagai saksi-saksi.

-Segera setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada para penghadap saksi-saksi, maka dengan segera ditandatangani akta ini oleh penghadap

Tuan PETER BENYAMIN STOK dan Tuan GATOT MUDIANTORO

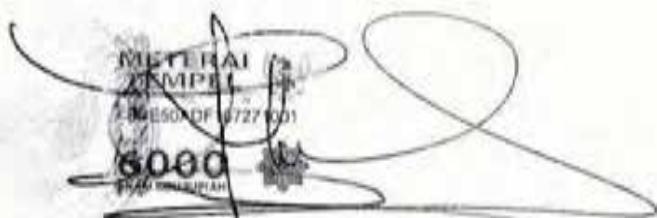
SUWONDO, tersebut di atas, saksi-saksi dan saya, Notaris, sedangkan para penghadap lainnya telah meninggalkan ruangan.

-Dilangsungkan dengan 2 (dua) perubahan, yaitu 2 (dua) coretan tanpa penggantian.

-Asli akta ini telah ditandatangani sebagaimana mestinya.

DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA

Notaris di Jakarta



FATHIAH HELMI, SH